

**PENGARUH AKTIVITAS BISNIS MAHASISWA TERHADAP
KEAKTIFAN DAN PERFORMA BELAJAR MAHASISWA FIAI UII**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Agama Islam Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Putri Sifa Younah

22422082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025/2026**

**PENGARUH AKTIVITAS BISNIS MAHASISWA TERHADAP
KEAKTIFAN DAN PERFORMA BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ANGKATAN
2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Agama Islam Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



15/8 20
Dec 12 2023
[Signature]

Oleh

Putri Sifa Younah

22422082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025/2026**

**PENGARUH AKTIVITAS BISNIS MAHASISWA TERHADAP
KEAKTIFAN DAN PERFORMA BELAJAR MAHASISWA FIAI UII**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Agama Islam Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Putri Sifa Younah

22422082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025/2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Sifa Younah

NIM : 22422082

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Aktivitas Bisnis Mahasiswa Terhadap Keaktifan
Dan Performa Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2021-2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Putri Sifa Younah

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Putri Sifa Younah
NIM : 22422082
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Bisnis Mahasiswa Terhadap Keaktifan Dan Performa Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2021-2023

Berdasarkan surat rekomendasi pembimbing tersebut menyatakan bahwa proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 15 Juni 2026



M. Hajar Dewantoro Drs. M. Ag.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 29 Dzulhijjah 1447 H
15 Juni 2026

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Ketua Program Studi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: **499/Kaprodi/60/DAATI/FIAI/VI/2026** 15 Juni 2026, 29 Dzulhijjah 1447 H.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Putri Sifa Younah
Nomor Pokok/ NIMKO : 22422082
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2025/ 2026
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Bisnis Mahasiswa Terhadap Keaktifan Dan Performa Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2021-2023.

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



M. Hajar Dewantoro Drs. M. Ag

HALAMAN *MOTTO*

**"...Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung."
(QS. Al-Jumu'ah: 10)**

.....

**"...dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu kebahagiaan negeri akhirat, tetapi janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia..."
(QS. Al-Qashash: 77)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, kasih sayang, pertolongan, kesehatan, serta kemudahan yang senantiasa diberikan kepada penulis. Berkat izin-Nya, penulis mampu menyelesaikan karya sederhana ini sebagai salah satu langkah dalam perjalanan panjang menuntut ilmu.

Dengan penuh rasa syukur, cinta, hormat, dan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yang telah menjadi alasan penulis tetap bertahan, bangkit ketika jatuh, tersenyum di tengah kesulitan, serta terus melangkah hingga mampu berada di titik yang selama ini hanya menjadi sebuah doa dan harapan.

Teruntuk Papa tercinta, Almarhum Aswari,

Papa...

Terima kasih telah menjadi cinta pertama, pahlawan pertama, dan sosok yang mengajarkan arti kasih sayang, keteguhan, serta perjuangan dalam hidupku.

Terima kasih telah membersamaku sejak sebelum aku mengenal dunia hingga mengantarkanku pada sebagian perjalanan hidup ini.

Meski Allah SWT memanggil Papa lebih dahulu, dan takdir belum mengizinkan Papa menyaksikan hari ketika aku berhasil menyelesaikan pendidikan ini, aku percaya setiap doa, nasihat, kasih sayang, dan perjuangan Papa masih hidup dalam setiap langkah yang kutempuh hingga hari ini.

Ada begitu banyak mimpi yang ingin kuwujudkan bersama Papa. Kini, mimpi itu harus kuteruskan seorang diri dengan membawa semua kenangan yang Papa tinggalkan sebagai kekuatan terbesar dalam hidupku.

Skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan cinta, rindu, hormat, dan rasa terima kasih yang tak akan pernah habis. Semoga Allah SWT menempatkan Papa di tempat terbaik di sisi-Nya dan mempertemukan kita kembali dalam surga-Nya kelak.

Teruntuk Mama tercinta, Farida Rianti

Mama...

Terima kasih telah menjadi perempuan paling kuat yang pernah Allah hadirkan dalam hidupku. Terima kasih karena tidak pernah lelah berjuang demi anakmu, meskipun sering kali harus menyimpan lelah, kesedihan, bahkan air mata sendirian.

Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah terputus, setiap pelukan yang menenangkan, setiap nasihat yang menguatkan, serta setiap pengorbanan yang mungkin tak akan pernah mampu kubalas dengan apa pun.

Di balik keberhasilanku hari ini, ada perjuangan luar biasa seorang mama yang tidak pernah menyerah pada keadaan. Mama selalu percaya padaku bahkan ketika aku mulai meragukan diriku sendiri.

Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk semua cinta, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah Mama berikan sepanjang hidupku. Semoga Allah SWT selalu menjaga kesehatan Mama, melimpahkan kebahagiaan, umur yang penuh keberkahan, serta memberikan kesempatan kepadaku untuk terus membahagiakan Mama di dunia maupun akhirat.

Teruntuk adik-adikku tersayang, Putra Asmarsrado dan Hadrians Kusuma

Putra

Terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam perjalanan hidupku. Kalian adalah alasan mengapa aku ingin terus menjadi pribadi yang lebih baik, lebih kuat, dan tidak mudah menyerah. Semoga apa yang telah kakak capai hari ini dapat menjadi semangat bagi kalian untuk terus bermimpi, berjuang, dan percaya bahwa tidak ada usaha yang akan mengkhianati hasil. Semoga kita selalu diberikan kebersamaan, kebahagiaan, serta kesempatan untuk saling menjaga dan membanggakan satu sama lain.

Teruntuk Ghufon Syakril

Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.

Terima kasih karena tidak pernah lelah memberikan semangat ketika aku hampir menyerah, menjadi tempat bercerita ketika keadaan terasa begitu berat, serta selalu meyakinkanku bahwa semua perjuangan ini akan menemukan akhirnya.

Terima kasih atas doa, kesabaran, perhatian, dan dukungan yang diberikan tanpa pernah meminta balasan. Kehadiranmu telah menjadi salah satu alasan mengapa aku mampu bertahan dan terus melangkah hingga menyelesaikan perjalanan ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikanmu dengan keberkahan, kebahagiaan, kesehatan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupanmu.

**Teruntuk seseorang yang lahir dengan batu kelahiran Ruby
(Merah Delima)**

Terima kasih telah hadir dalam perjalanan hidup penulis sebagai seseorang yang membawa ketenangan, kekuatan, dan harapan di saat-saat yang paling dibutuhkan.

Terima kasih karena selalu memberikan dukungan tanpa mengenal waktu, menjadi tempat berbagi cerita, menguatkan ketika penulis merasa lelah, serta tetap memilih bertahan dalam setiap keadaan, baik dalam suka maupun duka.

Terima kasih karena telah percaya pada setiap mimpi yang penulis perjuangkan, bahkan ketika penulis sendiri sempat kehilangan keyakinan.

Semoga Allah SWT selalu menjaga setiap langkahmu, melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan rezeki, dan mengabulkan setiap doa terbaikmu. Semoga segala kebaikan yang telah kau berikan menjadi amal yang terus mengalir dan semoga kebersamaan, dukungan, serta ketulusan yang telah terjalin dapat terus terjaga hingga waktu yang Allah kehendaki.

Teruntuk sahabat seperjuangan, Riesa Amelia Hanifa Riyanto

Terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus teman seperjuangan yang selalu hadir dalam setiap proses panjang perjalanan ini.

Terima kasih karena telah meluangkan begitu banyak waktu, tenaga, perhatian, dan kesabaran untuk menemani setiap langkahku, mulai dari proses penyusunan skripsi, menghadapi berbagai kesulitan, hingga akhirnya aku mampu berdiri di titik pendaftaran sidang skripsi.

Terima kasih karena selalu menjadi pendengar yang baik, penyemangat di saat aku merasa lelah, serta sosok yang selalu mengingatkanku bahwa setiap perjuangan pasti memiliki akhir yang indah.

Semoga persahabatan ini tidak hanya berhenti sampai di bangku perkuliahan, tetapi terus terjalin dalam setiap perjalanan kehidupan kita. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan, kesehatan, keberkahan, dan kesuksesan untuk setiap langkahmu.

Untuk semua orang yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Tidak semua nama mampu tertulis dalam halaman ini, tetapi setiap kebaikan akan selalu tersimpan di dalam hati.

Terima kasih kepada setiap orang yang pernah hadir dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas doa-doa yang diam-diam dipanjatkan, uluran tangan yang tulus, perhatian yang sederhana, dukungan yang tidak pernah diminta tetapi selalu diberikan, serta setiap bentuk kebaikan yang menjadi alasan penulis mampu bertahan hingga hari ini.

Skripsi ini bukan hanya tentang keberhasilan seorang penulis menyelesaikan pendidikan, tetapi tentang cinta, doa, pengorbanan, dukungan, dan ketulusan begitu banyak orang yang telah mengantarkan penulis sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, keberkahan hidup, kesehatan, serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

Terakhir, untuk diriku sendiri

Terima kasih karena telah memilih untuk bertahan.

Terima kasih karena tidak menyerah ketika keadaan terasa berat, tetap melangkah meskipun sering kali diselimuti rasa takut, lelah, kecewa, bahkan hampir kehilangan harapan.

Setiap air mata, kegagalan, penantian, dan perjuangan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa tidak ada proses yang sia-sia.

Hari ini bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari langkah yang lebih besar untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	,	ط	ṭ
ب	B	ظ	ʿ
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	,
ص	ʿ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal di atas huruf, seperti *ā*, *ī* dan *ū*. (أَ, إِي, أُ). Bunyi hidup dobel Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” seperti *layyinah*, *lawwāmah*. Kata yang berakhiran tā’ marbūṭah dan berfungsi sebagai sifat atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at

ABSTRAK

PENGARUH AKTIVITAS BISNIS MAHASISWA TERHADAP KEAKTIFAN DAN PERFORMA BELAJAR MAHASISWA FIAI UII

Oleh: Putri Sifa Younah

Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan telah menimbulkan kekhawatiran mengenai keseimbangan antara keterlibatan bisnis dan tanggung jawab akademik. Meskipun kegiatan bisnis dapat meningkatkan keterampilan praktis dan kemandirian finansial mahasiswa, kegiatan tersebut juga dapat memengaruhi keterlibatan belajar dan prestasi akademik mereka. Perspektif yang berbeda ini menyoroti perlunya meneliti hubungan antara kegiatan bisnis mahasiswa dan hasil akademik. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana kegiatan bisnis mahasiswa memengaruhi keterlibatan belajar dan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Studi Islam Universitas Islam Indonesia (UII). Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana kegiatan bisnis mahasiswa memengaruhi keterlibatan belajar dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa FIAI UII angkatan 2021–2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dan eksploratif secara kuantitatif. Populasi terdiri dari mahasiswa FIAI UII angkatan 2021–2023 yang bekerja di bidang bisnis sambil kuliah. Pengambilan sampel bertujuan digunakan untuk memilih 65 responden yang membentuk sampel. Setelah pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi, SPSS digunakan untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$), temuan menunjukkan bahwa aktivitas bisnis mahasiswa memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. 17,4% dari perbedaan keterlibatan belajar dijelaskan oleh aktivitas bisnis; sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian. Dengan nilai signifikansi 0,345 ($>0,05$), aktivitas bisnis mahasiswa tidak memiliki dampak yang nyata terhadap hasil belajar mahasiswa. Hanya 2,1% dari perbedaan kinerja belajar yang dapat dijelaskan oleh aktivitas bisnis. Hasil ini menyiratkan bahwa meskipun aktivitas komersial mungkin tidak secara langsung memengaruhi kinerja akademik mahasiswa, aktivitas tersebut dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: kegiatan bisnis mahasiswa, aktivitas pembelajaran, kinerja pembelajaran, mahasiswa wirausaha, pendidikan tinggi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF STUDENT BUSINESS ACTIVITIES ON THE ACTIVENESS AND LEARNING PERFORMANCE OF FIAI UII STUDENTS

By: Putri Sifa Younah

The growing number of students engaging in entrepreneurial activities has raised concerns regarding the balance between business involvement and academic responsibilities. While business activities may enhance students' practical skills and financial independence, they may also influence their learning engagement and academic performance. These differing perspectives highlight the need to examine the relationship between student business activities and academic outcomes. Thus, the purpose of this study was to examine how student business activities affect students' learning engagement and performance at the Islamic University of Indonesia (UII) Faculty of Islamic Studies (FIAI). The purpose of this study is to ascertain how student business activities affect learning engagement and how they affect FIAI UII students' learning performance in the 2021–2023 intake.

The study used associative and explanatory research methods in a quantitative manner. The population consisted of FIAI UII students from the 2021–2023 intake who worked in business while they were in school. Purposive sampling was used to pick the 65 respondents that made up the sample. Following the collection of data via questionnaires and documentation, SPSS was used to analyze the data using descriptive statistics, reliability tests, simple linear regression, t-tests, F-tests, and coefficients of determination.

With a significance value of 0.001 (<0.05), the findings demonstrated that student business activities had a favorable and substantial impact on students' learning engagement. 17.4% of the difference in learning engagement was explained by business activities; the remaining portion was impacted by variables not included in the study. With a significance value of 0.345 (>0.05), student business activities had no discernible impact on students' learning outcomes. Just 2.1% of the difference in learning performance could be explained by business activities. These results imply that while commercial activities may not directly affect students' academic performance, they can boost their involvement in the learning process.

Keywords: *student business activities, learning activity, learning performance, student entrepreneurs, higher education.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Terima kasih kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena telah memberikan kepada penulis rahmat, kebijaksanaan, dan berkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tesis ini. Hingga akhir zaman, semoga Nabi Muhammad (saw), keluarganya, sahabatnya, dan seluruh pengikutnya diberkati dan berada dalam kedamaian.

Salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam adalah menulis skripsi ini. Penulis mengakui bahwa pembuatan skripsi ini terkait erat dengan bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari beberapa orang. Oleh karena itu, penulis ingin mengambil kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terima kasihnya yang tulus kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, kemudahan, dan pertolongan yang senantiasa diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tua tercinta, khususnya Alm. Ayahanda Aswari, yang telah memberikan kasih sayang, teladan, dan perjuangan terbaik semasa hidupnya, serta Ibunda Farida Rianti tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, pengorbanan, dan semangat tanpa henti kepada penulis.
3. Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Adik-adik tercinta, Putra Asmarsrado dan Hadrians Kusuma Putra, atas doa dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Ghuftron Syakaril, yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat seperjuangan, Riesa Amelia Hanifa Riyanto, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian dalam mendampingi serta membantu penulis selama proses penyusunan skripsi hingga tahap pendaftaran sidang.
10. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, khususnya angkatan 2022, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa kepada penulis.

Yogyakarta, 15 Juni 2026

Penulis

Putri Sifa Younah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Landasan Teori.....	18
1. Kajian Teori.....	18
2. Hubungan Antarvariabel	33
3. Kerangka Pikir.....	34
4. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	39

C. Tempat dan Lokasi Penelitian.....	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	43
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas)	44
I. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	47
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Pengukuran.....	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji t Variabel X Terhadap Y_1	39
Tabel 4.4 Hasil Uji F.....	40
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji t Variabel X Terhadap Y_2	41
Tabel 4.7 Hasil Uji F	41
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transformasi ekonomi digital yang semakin berkembang serta tingginya minat berwirausaha di kalangan generasi muda telah menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan aktivitas bisnis di samping menjalankan kewajiban akademiknya. Fenomena mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan bisnis semakin meluas dan rutin terjadi di tingkat pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa selain belajar, mahasiswa juga berperan sebagai tenaga bisnis yang terlibat dalam berbagai bidang usaha, baik usaha berbasis digital maupun konvensional. Kemajuan teknologi informasi, kemudahan akses terhadap pasar, serta tuntutan kebutuhan ekonomi menjadi faktor utama yang mendorong tumbuhnya mahasiswa wirausaha.¹

Aktivitas tersebut sering dipandang sebagai sarana untuk mengasah keterampilan, membangun kemandirian finansial, sekaligus memperoleh serta pengalaman kerja sejak dini.² Seiring dengan perkembangan tersebut, perguruan tinggi turut berperan dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan, program inkubasi bisnis, serta berbagai kompetisi usaha mahasiswa. Namun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas bisnis juga

¹ https://www.oecd.org/en/publications/entrepreneurship-at-a-glance_22266941.html, diakses pada 30 April 2026.

² Zimmerer, T.W and Scarborough, N.M, *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (Pearson Education, 2016).

berpotensi mempengaruhi peran akademiknya apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan waktu dan prioritas yang tepat. Ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatur waktu dan menentukan skala prioritas dapat berdampak pada menurunnya keaktifan dalam proses pembelajaran maupun penurunan capaian akademik.³

Fenomena kewirausahaan mahasiswa ini sesungguhnya memiliki keterkaitan yang erat dengan keilmuan Pendidikan Agama Islam, sebab Islam memandang aktivitas bekerja dan berbisnis (muamalah) sebagai bagian dari ibadah apabila dijalankan dengan nilai-nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab, sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10 yang mendorong umat Islam untuk bertebaran di muka bumi mencari karunia-Nya setelah menunaikan kewajiban ibadah. Sebagai calon pendidik nilai-nilai keislaman, mahasiswa Pendidikan Agama Islam dituntut mampu menginternalisasi karakter disiplin, kemandirian, dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari, sehingga aktivitas bisnis yang mereka jalankan dapat dipahami sebagai ruang praktik nyata dari nilai-nilai tersebut sekaligus ujian bagi kemampuan mereka menyeimbangkan tuntutan duniawi dengan tanggung jawab akademik.

Di sisi lain, aktivitas bisnis yang menuntut alokasi waktu, tenaga, dan pikiran tersebut secara logis diduga bersinggungan dengan proses belajar mahasiswa, yang dalam dunia pendidikan tercermin melalui dua dimensi

³ Santrock John, *Educational Psychology* (Companies-Incorporated, 2008).

berbeda namun saling berkaitan, yaitu keaktifan belajar sebagai representasi proses pembelajaran dan performa belajar sebagai representasi hasil akhirnya, sangat mungkin aktivitas bisnis berpengaruh terhadap salah satu dimensi tersebut namun tidak pada dimensi lainnya, sehingga apabila hanya salah satu yang dikaji, gambaran dampak aktivitas bisnis terhadap kehidupan akademik mahasiswa akan menjadi tidak utuh. Oleh karena itu, penelitian ini menghubungkan ketiga variabel tersebut secara bersamaan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh aktivitas bisnis terhadap proses sekaligus hasil belajar mahasiswa, sekaligus menempatkan kajian ini dalam bingkai keilmuan Pendidikan Agama Islam, bukan sekadar kajian ekonomi atau manajemen semata.

Meski demikian, mahasiswa tetap memiliki tanggung jawab utama sebagai pembelajar di perguruan tinggi. Kegiatan akademik di perguruan tinggi memerlukan keterlibatan mahasiswa secara optimal dalam proses pembelajaran, mulai dari kehadiran dan partisipasi dalam perkuliahan hingga penyelesaian berbagai tugas akademik. Keaktifan belajar merefleksikan keterlibatan mahasiswa secara aktif, baik dalam aspek fisik maupun mental, selama berlangsungnya proses pembelajaran. Adapun performa belajar mengacu pada hasil yang dicapai mahasiswa dalam bidang akademik, yang umumnya ditunjukkan melalui nilai perkuliahan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai indikator keberhasilan belajar.⁴

⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Rineka Cipta, 2010).

Mahasiswa Fakultas Studi Islam (FAI) Universitas Islam Indonesia (UII) memiliki ciri khas yang unik di antara disiplin ilmu lainnya di universitas ini, karena mereka tidak hanya dituntut untuk mahir dan cakap secara akademis, tetapi juga diharapkan untuk mengembangkan spiritualitas dan mampu menerapkan serta mewujudkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kompetensi intelektual, tetapi juga karakter dan sejalan dengan etika Islam; seperti manajemen waktu, tanggung jawab, dan etos kerja yang berpengetahuan. Dan Islam sendiri memainkan peran kunci dalam semua ini untuk menyeimbangkan tuntutan duniawi kita sambil memenuhi tanggung jawab rasional dan komitmen spiritual kita.⁵ Inisiatif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan contoh nasional lain dari fenomena ini. Salah satu program penting adalah Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (P2MW), yang didanai pemerintah dan melibatkan 2.017 kelompok bisnis mahasiswa dan 404 universitas.

Program ini menunjukkan adanya dukungan yang kuat terhadap pengembangan aktivitas bisnis mahasiswa sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi kewirausahaan generasi muda, yang bertujuan memperkuat ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi melalui pembinaan, pendampingan, dan pengembangan usaha mahasiswa. Hal ini

⁵ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Kencana, 2010).

menunjukkan bahwa aktivitas bisnis mahasiswa semakin memperoleh perhatian sebagai bagian dari pengembangan kompetensi lulusan perguruan tinggi di Indonesia⁶

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara informal terhadap 20 mahasiswa FIAI UII angkatan 2021–2023, diketahui bahwa sebanyak 12 mahasiswa (60%) menjalankan aktivitas bisnis dengan alokasi waktu sekitar 5–20 jam per minggu, sedangkan 8 mahasiswa (40%) tidak memiliki aktivitas usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan wirausaha merupakan fenomena yang cukup umum di lingkungan FIAI UII. Sebagian responden mengaku kegiatan bisnis membuat mereka kelelahan dan menurunkan fokus belajar, sementara sebagian lainnya menilai aktivitas tersebut justru melatih kedisiplinan, manajemen waktu, serta meningkatkan motivasi belajar. Salah satu mahasiswa FIAI UII angkatan 2022 yang menjalankan bisnis online shop mengungkapkan bahwa pada awalnya aktivitas bisnis menyebabkan kelelahan dan kesulitan dalam membagi waktu. Namun setelah menerapkan manajemen waktu yang lebih baik, IPK mahasiswa tersebut meningkat dari 3,20 menjadi 3,50.

Karena menggambarkan tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran di ranah kognitif, emosional, dan psikomotor, aktivitas pembelajaran merupakan komponen penting dalam pendidikan tinggi.

⁶ <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/publikasi>, diakses pada 29 April 2026.

Tingginya keaktifan belajar menunjukkan adanya keterlibatan mahasiswa dalam memahami materi, berinteraksi selama perkuliahan, serta mengembangkan keterampilan yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, sebagai ukuran formal hasil belajar, kinerja belajar digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan akademik siswa, yang biasanya tercermin dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan prestasi akademik lainnya.⁷

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian studi menyatakan bahwa aktivitas bisnis mahasiswa berdampak negatif terhadap performa belajar karena adanya konflik waktu dan kelelahan.⁸ Sebaliknya, Berbeda dengan anggapan bahwa aktivitas wirausaha dapat mengganggu proses perkuliahan, Menurut penelitian sebelumnya, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan memiliki kemampuan manajemen waktu yang kuat, sehingga mampu menjaga performa akademiknya dan tidak mengalami penurunan prestasi belajar.⁹ Temuan yang tidak konsisten dari studi-studi sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu difokuskan lebih lanjut. Masih sedikit studi yang secara bersamaan mengintegrasikan prestasi akademik dan keterlibatan pembelajaran, terutama di kalangan mahasiswa di

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (PT Remaja Rosdakarya, 2014).

⁸ Istikomah et al., *Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*, 12, no. 2 (2023): 179–88, <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i2.1924>.

⁹ Nufaila Fahmayanti, *Motivasi Dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha*, 4, no. 4 (2016): 178, <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i4.4247>.

universitas berbasis Islam, dan sebagian besar penelitian sebelumnya masih menekankan prestasi akademik sebagai variabel dependen.¹⁰

Dengan demikian, melalui analisis simultan terhadap dua variabel dependen aktivitas pembelajaran dan prestasi belajar di kalangan mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Islam Indonesia studi ini menambahkan fitur baru. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada karakteristik lingkungan akademik yang memadukan proses pembelajaran dengan nilai-nilai keislaman, sehingga memberikan konteks yang berbeda dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.¹¹

Studi ini sangat penting untuk meneliti bagaimana operasi bisnis memengaruhi kinerja akademik dan keterlibatan mahasiswa Fakultas Studi Islam Universitas Islam Indonesia yang akan lulus pada tahun ajaran 2021–2023. Diharapkan studi ini akan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan bisnis dan hasil serta proses pembelajaran mereka. Selain itu, diharapkan temuan-temuan tersebut akan memberikan dukungan ilmiah yang tidak bias dan berfungsi sebagai dasar untuk menciptakan kebijakan akademik yang lebih peka terhadap kebutuhan dan dinamika mahasiswa di era kontemporer.¹²

¹⁰ Istikomah et al., *Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*.

¹¹ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Rineka Cipta, 2013).

¹² Ghulam Nabi and et al, *The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda*, 16, no. 2 (2017): 77–299, <https://doi.org/https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena, analisis teoretis, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, studi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh aktivitas bisnis mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa FIAI UII angkatan 2021-2023?
2. Apakah aktivitas bisnis mahasiswa berpengaruh terhadap performa belajar mahasiswa FIAI UII angkatan 2021-2023?
3. Seberapa besar pengaruh aktivitas bisnis mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa FIAI UII angkatan 2021-2023?
4. Seberapa besar pengaruh aktivitas bisnis mahasiswa terhadap performa belajar mahasiswa FIAI UII angkatan 2021-2023?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menganalisis pengaruh aktivitas bisnis mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa FIAI UII.
 - b. Menganalisis pengaruh aktivitas bisnis mahasiswa terhadap performa belajar mahasiswa FIAI UII.
 - c. Menganalisis besarnya pengaruh aktivitas bisnis mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa FIAI UII.
 - d. Menganalisis besarnya pengaruh aktivitas bisnis mahasiswa terhadap performa belajar mahasiswa FIAI UII.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teori, penelitian ini seharusnya memajukan pemahaman ilmiah, khususnya di bidang pendidikan tinggi dan administrasi pendidikan, serta memperluas pemahaman mengenai keterkaitan antara aktivitas bisnis mahasiswa dengan keaktifan dan performa belajar, khususnya mengenai hubungan aktivitas bisnis mahasiswa dengan keaktifan serta performa belajar.
- b. Manfaat secara praktis: 1) Bagi Mahasiswa: sebagai refleksi dalam mengelola aktivitas bisnis agar tidak mengganggu kewajiban akademik. 2) Bagi Universitas dan Fakultas: sebagai landasan untuk mengembangkan kebijakan akademik yang membahas topik kewirausahaan mahasiswa. 3) Temuan studi ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti di masa mendatang sebagai referensi empiris dan sumber informasi untuk membuat studi yang relevan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan bisnis mahasiswa, keaktifan belajar, dan performa belajar di lingkungan perguruan tinggi.

D. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan. Berikut adalah ringkasan singkat dari setiap bab:

Bab I: Gambaran Umum

Konteks penelitian ini dijelaskan dalam Bab I. Fenomena aktivitas bisnis mahasiswa dan hubungannya dengan keterlibatan dan kinerja pembelajaran dijelaskan dalam bab ini. Perumusan masalah yang menjadi

fokus penelitian, tujuan penelitian yang dikembangkan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, keunggulan teoritis dan praktis penelitian, dan format penulisan sebagai ringkasan luas dari keseluruhan laporan penelitian semuanya termasuk dalam bab ini.

Bab II: Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretis

Landasan teoretis dan studi empiris penelitian ini disajikan dalam Bab II. Bab ini menyajikan sejumlah hipotesis mengenai aktivitas bisnis mahasiswa, keterlibatan pembelajaran, dan kinerja pembelajaran, beserta penelitian sebelumnya yang relevan dengan subjek studi ini. Selain itu, dijelaskan hubungan antarvariabel berdasarkan tinjauan teoritis dan temuan penelitian sebelumnya. Bab ini juga menyajikan kerangka pikir penelitian sebagai dasar konseptual dalam menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti, serta hipotesis penelitian yang akan diuji melalui proses analisis data.

Bab III: Metode Penelitian

Bab III: Metodologi Penelitian menjelaskan metode dan proses yang digunakan untuk melakukan penelitian. Jenis dan metodologi penelitian, subjek dan objek penelitian, serta tempat penelitian semuanya dibahas dalam bab ini. Bab ini juga menjelaskan demografi, sampel, metode pengambilan sampel, dan variabel penelitian. Alat penelitian, metode pengumpulan data, dan langkah-langkah untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen juga dibahas dalam bab ini. Untuk menilai hipotesis penelitian dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah

ditentukan, sejumlah uji asumsi dan metode analisis data dijelaskan. Bab IV Pembahasan dan Interpretasi.

Bab IV: Hasil Penelitian

Temuan penelitian dari pengolahan dan analisis data disajikan dalam Bab IV, Hasil. Karakteristik responden dan hasil beberapa uji statistik dibahas dalam bab ini. Untuk menjawab perumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis penelitian, hasil analisis kemudian dianalisis. Temuan penelitian dibandingkan dan dihubungkan dengan kerangka teoritis dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan untuk memfasilitasi diskusi. Prosedur ini memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana operasi bisnis memengaruhi kinerja dan keterlibatan belajar siswa.

Bab V Penutup

Bagian terakhir dari penelitian ini, Bab V, menawarkan kesimpulan dan saran yang diambil dari temuan studi. Temuan studi dan hasil pengujian hipotesis berfungsi sebagai dasar untuk kesimpulan. Selain itu, bab ini menawarkan saran untuk para siswa, pihak fakultas, serta peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan, praktik, maupun penelitian yang relevan di masa mendatang. Dengan demikian, bab ini berfungsi sebagai penutup yang merangkum pokok-pokok hasil penelitian secara ringkas, sistematis, dan komprehensif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Tinjauan literatur dilakukan untuk melihat berbagai penelitian sebelumnya tentang subjek tersebut. Tinjauan ini mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang perlu diselidiki lebih lanjut serta posisi penelitian tersebut dalam kerangka kemajuan ilmiah.¹³ Menurut penelitian Suryani (2019), siswa yang terlibat dalam kewirausahaan umumnya memiliki kemampuan manajemen waktu yang lebih tinggi, meskipun berpotensi mengalami kelelahan akademik apabila tidak mampu menyeimbangkan prioritas.¹⁴

Rohmah dan Widodo (2020) menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam bisnis berpengaruh baik ke rasa percaya diri dan keaktifan belajar, terutama pada mereka yang menjalankan usaha berbasis jasa maupun digital.¹⁵ Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Putra (2021) menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan intensitas aktivitas bisnis lebih dari 20 jam per minggu cenderung mengalami penurunan kehadiran kuliah dan performa akademik. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu belajar serta meningkatnya tingkat kelelahan fisik dan mental.¹⁶

¹³ Creswell, J. W. and David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE Publications, 2017).

¹⁴ Ni Kadek Suryani and et al, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, 1st ed. (Widina Bhakti Persada, 2021).

¹⁵ Istikomah et al., *Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*.

¹⁶ Istikomah et al., *Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*.

Penelitian lain oleh Amelia dkk. (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas bisnis tidak secara langsung menurunkan prestasi akademik. Dampak aktivitas bisnis terhadap prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan manajemen waktu mahasiswa serta dukungan lingkungan kampus yang kondusif.¹⁷ Sejalan dengan temuan tersebut, Menurut penelitian Perna (2010), mahasiswa yang bekerja paruh waktu masih dapat mempertahankan keberhasilan akademisnya jika mereka mahir dalam mengatur waktu.¹⁸ Selain itu, menurut Nabi dkk. (2018), pengalaman kewirausahaan dapat membantu siswa dalam memperoleh berbagai kemampuan non-akademik yang meningkatkan prestasi akademik mereka, seperti pengendalian diri dan manajemen waktu.¹⁹

Penelitian yang lebih mutakhir oleh Seraj (2024) dan Caliat (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan berpotensi memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan akademis dan ekstrakurikuler, termasuk peningkatan keterampilan, pengalaman, dan kompetensi yang mendukung keberhasilan selama masa studi. Hasil penelitian Seraj (2024) menemukan bahwa aktivitas dan pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan adaptasi, serta performa akademik mahasiswa.²⁰ Sementara itu, Caliat

¹⁷ Aini Athaya, *Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa: Kunci Sukses Dalam Menjalani Kehidupan Kampus*, November 2025.

¹⁸ Perna, L. W, *Understanding the Working College Student: New Research and Its Implications for Policy and Practice* (Stylus Publishing, 2010).

¹⁹ Astin, A. W, *Student Involment: A Developmental Theory for Higher Education*, 40, no. 5 (1999): 518-529., <https://doi.org/https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED424295.pdf>.

²⁰ Abdullah Hamoud Ali Seraj, "Examining the Relationship between Entrepreneurial Education Activity and Entrepreneurship Intention among Saudi University Students: Academic

(2024) menjelaskan bahwa mahasiswa yang aktif berwirausaha memperoleh pengalaman akademik yang lebih mendalam sehingga mampu mengembangkan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, serta manajemen diri.²¹ Temuan kedua penelitian tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas bisnis mahasiswa tidak selalu berdampak negatif terhadap proses pembelajaran, melainkan dapat menjadi sarana pengembangan kompetensi yang mendukung keterlibatan belajar dan keberhasilan akademik apabila dijalankan dengan pengelolaan waktu yang baik.

Dalam kerangka teori *student involvement*, Astin (1999) mengingatkan bahwa keterlibatan berlebihan dalam aktivitas non-akademik kemungkinan menurunkan fokus belajar apabila tidak diimbangi dengan kontrol yang memadai.²² Sejalan dengan itu, Kuh (2008) menekankan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar merupakan faktor kunci keberhasilan akademik.²³ Lebih lanjut, Bandura melalui teori *self-efficacy* menjelaskan bahwa pengalaman dalam aktivitas seperti bisnis dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, yang berdampak positif terhadap keterlibatan mereka dalam belajar.²⁴

Performance as a Mediator,” *Edelweiss Applied Science and Technology* 8, no. 6 (2024): 5349–59, <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.3191>.

²¹ Calvin J. Caliat, *Entrepreneurial Intention and Influence for Entrepreneurial Engagement of Student Entrepreneurs*, 08, no. 04 (2024): 34983–99, <https://doi.org/https://doi.org/10.18535/sshj.v8i04.1029>.

²² Astin, A. W, *Student Involment: A Developmental Theory for Higher Education*.

²³ Kuh, G. D, *High-Impact Educational Practices: What They Are, Who Has Access to Them, and Why They Matter* (Association of American Colleges and Universities, 2008).

²⁴ Bandura, A, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (W.H. Freeman and Company, 1997).

Menurut Rae (2010), siswa yang terlibat dalam kegiatan bisnis biasanya menunjukkan tingkat keterlibatan belajar yang lebih baik karena pengalaman yang mereka peroleh membuat proses pembelajaran lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata.²⁵ Penelitian oleh Nonis dan Hudson (2006) menegaskan bahwa manajemen waktu merupakan variabel penentu apakah aktivitas kerja akan mendukung atau justru menghambat prestasi akademik.²⁶ Sementara itu, Curtis dan Shani (2002) menemukan bahwa beban kerja yang tinggi dapat menurunkan performa belajar jika tidak diimbangi dengan strategi belajar yang efektif.²⁷ Riggert et al. (2006) menambahkan bahwa dampak aktivitas kerja mahasiswa sangat bergantung pada intensitas serta jenis pekerjaan yang dilakukan.²⁸

Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, Fayolle (2013) menekankan bahwa program kewirausahaan membantu mahasiswa menyeimbangkan aktivitas bisnis dengan tuntutan akademik.²⁹ Berdasarkan berbagai temuan penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan mahasiswa memiliki pengaruh yang beragam dan kompleks terhadap

²⁵ David Rae, "Universities and Enterprise Education: Responding to the Challenges of the New Era", *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 17, No. 4, (Oktober, 2010). hlm. 595-560.

²⁶ Nonis et al., *Academic Performance of College Students: Influence of Time Spent Studying and Working*, 81, no. 3 (2006): 151-59, <https://doi.org/https://doi.org/10.3200/JOEB.81.3.151-159>.

²⁷ Curtis et al., *The Effect of Taking Paid Employment During Term-Time on Students' Academic Studies*, 26, no. 2 (2002): 129-38, <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03098770220129406>.

²⁸ Riggert, S. C et al., *Student Employment and Higher Education: Empiricism And Contradiction*, 76, no. 1 (2006): 63-92., <https://doi.org/https://doi.org/10.3102/00346543076001063>.

²⁹ Fayolle Alain, *Personal Views on the Future of Entrepreneurship Education*, 25, no. 7 (2013), <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/08985626.2013.821318>.

keaktifan serta performa belajar. Tergantung pada kemampuan siswa dalam mengatur waktu, kewajiban akademis, dan usaha bisnis mereka, dampak ini dapat menguntungkan atau merugikan. Tergantung pada tingkat keterlibatan dan kemampuan siswa dalam mengatur waktu dan prioritas, dampaknya dapat menguntungkan atau merugikan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	Suryani (2019)	Pengaruh Kewirausahaan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik	Mahasiswa yang berwirausaha memiliki kemampuan manajemen waktu yang lebih baik, namun berpotensi mengalami kelelahan akademik.	Penelitian hanya meninjau hubungan aktivitas bisnis dengan prestasi akademik, belum mengkaji keaktifan belajar secara simultan.
2	Rohmah & Widodo (2020)	Kewirausahaan Mahasiswa dan Keaktifan Belajar	Aktivitas bisnis meningkatkan rasa percaya diri dan keaktifan belajar mahasiswa.	Fokus pada keaktifan belajar, belum mengkaji performa belajar secara bersamaan.
3	Putra (2021)	Intensitas Aktivitas Bisnis dan Prestasi Akademik Mahasiswa	Aktivitas bisnis lebih dari 20 jam per minggu berdampak pada penurunan kehadiran dan performa akademik.	Hanya meneliti performa akademik dan tidak mengkaji keaktifan belajar.
4	Amelia dkk. (2022)	Aktivitas Bisnis dan Prestasi Akademik Mahasiswa	Aktivitas bisnis tidak secara langsung menurunkan prestasi akademik; dipengaruhi manajemen waktu dan dukungan lingkungan.	Fokus pada prestasi akademik tanpa mengukur keaktifan belajar.
5	Seraj (2024)	Examining the Relationship Between Entrepreneurial Education Activity and Entrepreneurship Intention Among Saudi University Students:	Aktivitas dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap performa akademik mahasiswa melalui peningkatan motivasi belajar,	Fokus pada hubungan pendidikan kewirausahaan, performa akademik, dan niat berwirausaha, belum mengkaji keaktifan belajar mahasiswa secara bersamaan.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Ini
		Academic Performance as a Mediator	kemampuan adaptasi, dan keterampilan kewirausahaan.	
6	Caliat (2024)	Entrepreneurial Intention and Influence for Entrepreneurial Engagement of Student Entrepreneurs	Aktivitas dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap performa akademik mahasiswa melalui peningkatan motivasi belajar, kemampuan adaptasi, dan keterampilan kewirausahaan.	Menekankan faktor yang memengaruhi keterlibatan berwirausaha dan pengembangan kompetensi mahasiswa, belum menguji pengaruh aktivitas bisnis terhadap keaktifan dan performa belajar secara simultan.
7	Perna (2010)	Student Employment and Academic Achievement	Mahasiswa yang bekerja tetap mampu mempertahankan prestasi akademik jika memiliki manajemen waktu yang baik.	Meneliti kerja paruh waktu, bukan aktivitas bisnis mahasiswa.
8	Nabi et al. (2018)	Entrepreneurship and Student Development	Pengalaman berwirausaha meningkatkan keterampilan non-akademik seperti pengendalian diri dan manajemen waktu.	Tidak mengkaji pengaruh terhadap keaktifan dan performa belajar secara langsung.

Berdasarkan berbagai temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa dampak aktivitas bisnis terhadap perilaku belajar dan kebiasaan kerja siswa terus menunjukkan berbagai macam hasil. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif terhadap prestasi akademik dan keterampilan, sementara penelitian lainnya menunjukkan potensi munculnya hambatan dalam proses belajar akibat pembagian waktu dan perhatian. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang membutuhkan penyelidikan lebih lanjut. Selain itu, penelitian yang secara

khusus mengkaji mahasiswa pada fakultas berbasis keilmuan Islam, terutama Fakultas Ilmu Agama Islam, Kesenjangan ini masih tergolong kecil. Untuk menutup kesenjangan ini, penelitian ini secara bersamaan mengkaji bagaimana aktivitas komersial memengaruhi keterlibatan dan kinerja belajar mahasiswa dalam lingkungan pendidikan tinggi berbasis nilai-nilai Islam.³⁰

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Aktivitas Bisnis Mahasiswa

Aktivitas bisnis mahasiswa merupakan segala bentuk kegiatan usaha yang dijalankan oleh mahasiswa, baik secara mandiri maupun kelompok, selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan tersebut bertujuan menghasilkan produk atau layanan dengan nilai pasar serta memberikan keuntungan sebagai hasil dari aktivitas usaha yang dilakukan. Bentuk usaha tersebut dapat berupa bisnis daring, jasa kreatif, perdagangan, maupun kuliner skala kecil.³¹ Zimmerer dan Scarborough (2016) menegaskan bahwa kewirausahaan mahasiswa berperan dalam membentuk

³⁰ Meilinda Auliya, *Pengaruh Aktivitas Kerja Sambil Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, 1, no. 2 (2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.56680/slj.v1i2.13752>.

³¹ Hisrich et al., *Entrepreneurship* (McGraw-Hill, 2011).

karakter mandiri, inovatif, serta bertanggung jawab. Aktivitas bisnis dapat diukur melalui indikator:³²

- 1) Intensitas waktu menjalankan usaha.
- 2) Jenis usaha yang dijalankan.
- 3) Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan usaha.

b. Keaktifan Belajar Mahasiswa

Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada tingkat intelektual, emosional, dan fisik dikenal sebagai aktivitas belajar. Keaktifan ini tercermin melalui partisipasi aktif dalam kegiatan akademik, seperti mengikuti diskusi kelas, mengajukan maupun menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai tugas dan aktivitas pembelajaran.³³

Karena siswa secara aktif berpartisipasi dalam menciptakan dan memperluas pengetahuan mereka selain menjadi konsumen informasi, pembelajaran aktif sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Karena mereka secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik, siswa yang menunjukkan tingkat pembelajaran aktif yang tinggi biasanya lebih mampu memahami materi kuliah. Keterlibatan tersebut mendorong terciptanya interaksi yang lebih intens antara mahasiswa dengan dosen maupun sesama

³² Zimmerer, T.W and Scarborough, N.M, *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*.

³³ Arief M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Rajawali press, 2011).

mahasiswa, jadi proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam konteks ini, keterampilan belajar juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam lingkungan akademik dan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, keaktifan belajar dapat dianggap sebagai salah satu indikator terpenting untuk menentukan kualitas partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Nana Sudjana (2014) menyatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan ukuran penting dari prestasi belajar karena siswa berpartisipasi aktif dalam penciptaan pengetahuan selain sebagai penerima informasi. Tingkat pembelajaran aktif yang tinggi menunjukkan partisipasi siswa yang terbaik dalam proses pendidikan, yang pada akhirnya membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pembelajaran aktif, antara lain:³⁴

- 1) Kehadiran kuliah.
- 2) Partisipasi dalam diskusi kelas.
- 3) Respon terhadap tugas dan evaluasi akademik.

c. Performa Belajar Mahasiswa

Performa belajar merujuk pada capaian belajar mahasiswa yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi evaluasi, baik kuantitatif maupun kualitatif. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan nilai mata

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). hlm. 14.

kuliah biasanya digunakan untuk mengukur kinerja pembelajaran, serta konsistensi kehadiran. Dalam konteks penelitian ini, performa diduga dipengaruhi oleh intensitas aktivitas bisnis yang dijalankan.³⁵

Salah satu ukuran keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan universitas adalah kinerja belajarnya. Kemampuan mahasiswa untuk memahami materi kuliah, memenuhi berbagai kebutuhan akademik, dan mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan tercermin dalam kinerja belajarnya. Kapasitas intelektual bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar; aspek lain meliputi motivasi belajar, taktik belajar, kemampuan manajemen waktu, kondisi lingkungan belajar, dan dukungan sosial mahasiswa.

Akibatnya, kinerja belajar dipandang sebagai hasil dari bagaimana beberapa elemen internal dan eksternal berinteraksi untuk memengaruhi proses belajar mahasiswa. Oleh karena itu, performa belajar tidak hanya mencerminkan tingkat kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga menunjukkan kemampuan mereka dalam mengelola berbagai faktor pendukung keberhasilan studi, seperti pengaturan waktu, motivasi belajar, tanggung jawab akademik, serta kemampuan beradaptasi dengan tuntutan pendidikan di perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, performa belajar digunakan sebagai indikator untuk melihat apakah aktivitas

³⁵ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*.

bisnis yang dijalankan mahasiswa memiliki keterkaitan dengan capaian akademik yang diperoleh.

Menurut Slameto (2010), kinerja belajar dipengaruhi oleh sejumlah elemen yang berasal dari dalam dan luar diri pembelajar. Lingkungan belajar, dukungan sosial, dan tuntutan aktivitas non-akademik lainnya merupakan contoh elemen eksternal yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar siswa, sedangkan faktor internal meliputi hal-hal seperti motivasi belajar, minat, kemampuan individu, dan manajemen waktu.³⁶

d. Perspektif Pendidikan Islam tentang Belajar dan Bekerja

Dalam pandangan Islam, belajar dan bekerja merupakan aktivitas yang saling melengkapi. Islam mendorong umatnya untuk menuntut ilmu sekaligus bekerja secara produktif dan bertanggung jawab.³⁷ Al-Qur'an menegaskan bahwa setiap amal perbuatan manusia, termasuk aktivitas bekerja, senantiasa berada dalam pengawasan Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman, sebagaimana ditegaskan dalam QS. At-Taubah ayat 105. Ayat ini menunjukkan bahwa bekerja dan berusaha merupakan bagian dari amal yang bernilai ibadah apabila dilandasi niat dan cara yang benar, sehingga setiap aktivitas duniawi yang dijalankan seorang muslim, termasuk aktivitas bisnis, pada dasarnya turut diperhitungkan sebagai bagian dari amal perbuatannya.

³⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

³⁷ Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*.

Prinsip ini menekankan bahwa aktivitas bisnis tidak boleh mengabaikan kewajiban utama, termasuk kewajiban akademik mahasiswa. Mahasiswa yang menjalankan bisnis dituntut untuk mampu menempatkan porsi yang seimbang antara kesibukan usaha dan tanggung jawab belajarnya, sebab keduanya sama-sama akan menjadi bagian dari amal yang dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, aktivitas bisnis mahasiswa idealnya tidak dipandang sebagai kegiatan yang terpisah dari nilai keislaman, melainkan sebagai salah satu bentuk ikhtiar yang tetap harus diselaraskan dengan kewajiban menuntut ilmu.³⁸

e. Aktivitas Bisnis Mahasiswa dalam Perspektif Pendidikan Tinggi

Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh mahasiswa merupakan fenomena yang semakin berkembang di lingkungan pendidikan tinggi seiring dengan meningkatnya minat generasi muda terhadap dunia kewirausahaan. Dalam konteks tersebut, Pendidikan tinggi berfungsi sebagai platform untuk pengembangan berbagai keterampilan hidup di samping menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis termasuk kemampuan berwirausaha yang dapat mendukung kemandirian dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha.³⁹

³⁸ <https://quran.nu.or.id/at-taubah/105>. diakses pada 6 Juli 2026.

³⁹ https://www.oecd.org/en/publications/entrepreneurship-at-a-glance_22266941.html, diakses pada 1 April 2026.

Dalam perspektif pendidikan tinggi, aktivitas bisnis mahasiswa dapat dipahami sebagai bentuk pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa mengaitkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Melalui keterlibatan dalam kegiatan bisnis, mahasiswa berkesempatan untuk melatih pengambilan keputusan, manajemen waktu, pengelolaan risiko, serta pengembangan kreativitas dan inovasi.⁴⁰

Meskipun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas bisnis juga menghadirkan tantangan, khususnya dalam hal pengaturan waktu antara kewajiban akademik dan aktivitas non-akademik. Apabila tidak dikelola secara proporsional, aktivitas bisnis berpotensi mengalihkan fokus mahasiswa dari proses pembelajaran formal. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk memahami pengaruh aktivitas bisnis mahasiswa terhadap keaktifan dan performa belajar mereka.⁴¹

f. Keaktifan Belajar Mahasiswa dalam Perspektif Teori Pendidikan

Dalam pendidikan tinggi, pembelajaran aktif merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Dari sudut pandang

⁴⁰ Hisrich et al., *Entrepreneurship*.

⁴¹ Nabi and et al, *The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda*.

konstruktivis, mahasiswa dipandang sebagai subjek yang secara aktif berkontribusi pada pembentukan pengetahuan melalui interaksi mereka dengan ruang kelas, pengalaman mereka, dan berbagai aktivitas akademik yang mereka ikuti. Akibatnya, proses pembelajaran yang efisien mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam memahami, memproses, dan menciptakan pengetahuan baik secara individu maupun kooperatif, serta memposisikan mereka sebagai penerima informasi.⁴²

Keaktifan belajar tidak hanya ditunjukkan melalui kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, tetapi juga tercermin dari tingkat partisipasi mereka dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Bentuk keaktifan tersebut antara lain keterlibatan dalam diskusi kelas, keberanian mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat, serta partisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut, semakin besar pula peluang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Menurut Sardiman A.M., keaktifan belajar mencerminkan adanya dorongan motivasi yang mendorong mahasiswa untuk terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Unsur internal seperti minat dan keinginan untuk belajar, serta unsur eksternal seperti lingkungan kelas, strategi pengajaran, dan dukungan dari

⁴² Jean Piaget, *The Psychology of Intelligence* (Routledge, 2001).

teman sebaya dan dosen, semuanya dapat berkontribusi pada dorongan ini. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya berpartisipasi lebih aktif dalam berbagai kegiatan akademik yang membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran mereka.⁴³ Bersamaan dengan hal tersebut, Sudjana menegaskan bahwa tingkat keaktifan belajar memiliki hubungan yang positif dengan pemahaman materi serta pencapaian hasil belajar yang lebih baik.⁴⁴

Dalam konteks mahasiswa yang menjalankan aktivitas bisnis, keaktifan belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan mengelola waktu dan menentukan prioritas akademik. Mahasiswa yang mampu menyeimbangkan aktivitas bisnis dengan kewajiban akademik cenderung mampu mempertahankan tingkat keaktifan belajar yang optimal meskipun terlibat dalam berbagai aktivitas di luar perkuliahan. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu secara efektif berpotensi mengalami penurunan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengikuti diskusi, menyelesaikan tugas akademik, dan berkontribusi dalam aktivitas perkuliahan lainnya.⁴⁵

g. Performa Belajar Mahasiswa sebagai Indikator Keberhasilan Akademik

⁴³ Arief M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

⁴⁵ Santrock, *Educational Psychology*.

Performa belajar mahasiswa mencerminkan tingkat keberhasilan akademis yang diraih saat menempuh pendidikan di universitas. Gagasan ini menunjukkan seberapa baik siswa dapat memenuhi persyaratan akademis dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Performa belajar umumnya diukur melalui berbagai indikator kuantitatif, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), hasil evaluasi mata kuliah, serta ketepatan dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik. Oleh karena itu, prestasi belajar sering digunakan untuk mengukur seberapa baik prestasi mahasiswa selama pendidikan universitas mereka.⁴⁶

Tingkat keberhasilan akademik yang diraih selama proses pendidikan universitas disebut sebagai kinerja pembelajaran mahasiswa. Indikator performa belajar tidak hanya menunjukkan hasil akhir yang diperoleh mahasiswa, tetapi juga mencerminkan kemampuan dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, dan memenuhi berbagai tuntutan akademik. Secara umum, mahasiswa yang berprestasi baik secara akademis mampu secara konsisten menghadiri perkuliahan, menyerahkan tugas tepat waktu, serta memperoleh hasil evaluasi yang memuaskan. Tingkat performa belajar juga sering digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah berlangsung. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan faktor penting yang dapat digunakan

⁴⁶ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*.

untuk mengkarakterisasi keberhasilan akademik siswa serta keberhasilan mereka dalam menjalani proses pembelajaran selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa sejumlah faktor internal dan eksternal memengaruhi kinerja belajar siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, dukungan sosial, strategi belajar, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar, sedangkan faktor internal meliputi motivasi, minat, kesiapan, dan kemampuan belajar siswa. Akibatnya, kinerja belajar merupakan hasil dari bagaimana pengalaman siswa selama proses pendidikan berinteraksi dengan pengaruh internal dan eksternal. Aktivitas bisnis mahasiswa termasuk dalam faktor eksternal yang dapat memberikan dampak yang beragam terhadap performa belajar, bergantung pada intensitas keterlibatan dan cara pengelolaannya.⁴⁷

Menurut pandangan pendidikan Islam, prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan akademis, tetapi juga mempertimbangkan pola pikir yang bertanggung jawab, disiplin diri, dan keseimbangan antara perolehan pengetahuan dan penerapan praktis. Dengan begitu, kajian mengenai performa belajar

⁴⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

mahasiswa yang menjalankan aktivitas bisnis menjadi relevan, khususnya di lingkungan FIAI Universitas Islam Indonesia.⁴⁸

h. Teori Kinerja

Kinerja merupakan konsep sentral dalam manajemen sumber daya manusia yang menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dan mencapai target yang ditetapkan organisasi. Secara umum, kinerja dipahami sebagai hasil kerja individu atau kelompok yang dinilai dari kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, dan kesesuaian dengan standar kerja yang berlaku. Dalam perspektif ini, kinerja tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis, tetapi juga keterkaitan antara motivasi, kompetensi, dan dukungan sistem organisasi yang menaunginya.⁴⁹ Dengan demikian, kinerja dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara kapasitas personal dan lingkungan kerja, sehingga peningkatan kinerja harus dilakukan secara terpadu, tidak hanya melalui pengembangan individu tetapi juga melalui perbaikan sistem organisasi.

Kinerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari lingkungan kerja. Literatur performance management menegaskan bahwa kejelasan tujuan, umpan balik, dukungan sumber daya, serta keterlibatan atasan dan

⁴⁸ Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*.

⁴⁹ Herman Aguinis dkk., *Performance management universals: Think globally and act locally*, 55, no. 4 (2012): 385–92, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bushor.2012.03.004>.

rekan kerja merupakan unsur penting yang memengaruhi capaian kinerja. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi, disiplin, dan iklim kerja yang kondusif berkontribusi positif terhadap kinerja karyawan, karena faktor-faktor tersebut memperkuat arah perilaku kerja dan konsistensi pencapaian hasil.⁵⁰ Artinya, kinerja bersifat multidimensional dan tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu variabel tunggal; organisasi perlu membangun sistem kerja yang memberi tujuan jelas, umpan balik teratur, serta dukungan yang memadai agar kinerja meningkat secara berkelanjutan.

Pengukuran kinerja menjadi bagian penting karena hasil kerja harus dievaluasi secara objektif untuk mendukung keputusan organisasi. Konsep performance management menekankan bahwa kinerja perlu diidentifikasi, diukur, dan dikembangkan secara terus-menerus agar selaras dengan tujuan strategis organisasi. Penilaian kinerja juga berfungsi sebagai dasar identifikasi kesenjangan antara standar dan capaian aktual, sehingga organisasi dapat merancang pelatihan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia secara lebih tepat.⁵¹ Oleh karena itu, teori kinerja tidak hanya berguna untuk menilai hasil kerja masa lalu, tetapi juga menjadi

⁵⁰ Nadia Rahmawati dkk., “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan,” *JURNAL DIMENSI* 12, no. 1 (2023): 202–11, <https://doi.org/10.33373/dms.v12i1.5067>.

⁵¹ Nuru Siraj dan István Hågen, “Performance Management System and Its Role for Employee Performance: Evidence from Ethiopian SMEs,” *Heliyon* 9, no. 11 (2023): e21819, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21819>.

instrumen strategis untuk memperbaiki mutu SDM, meningkatkan efektivitas organisasi, dan memperkuat pengambilan keputusan berbasis data.

i. Self Efficacy

Dalam bukunya *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, Albert Bandura mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang pada kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Gagasan ini terkait dengan kemampuan seseorang serta tingkat kepercayaan mereka pada kemampuan untuk menerapkan kemampuan tersebut dengan sukses dalam berbagai keadaan dan kesulitan. Dibandingkan dengan orang-orang dengan efikasi diri rendah, mereka yang memiliki efikasi diri tinggi biasanya lebih berani dalam menetapkan tujuan yang sulit, lebih gigih dalam menghadapi kemunduran, dan lebih siap untuk mengatasi stres dan tantangan.⁵²

Dalam hal mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan bisnis, efikasi diri sangat penting untuk membantu mereka menangani berbagai tuntutan akademis dan kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi biasanya merasa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengatur waktu,

⁵² Bandura, A, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*.

mengerjakan tugas, aktif terlibat dalam kegiatan kelas, dan menjalankan perusahaan mereka secara bersamaan. Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri rendah lebih cenderung kesulitan mengelola ekspektasi yang saling bertentangan ini, yang dapat berdampak pada partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, efikasi diri dapat dianggap sebagai komponen psikologis yang membantu mahasiswa untuk terus belajar secara aktif dan berprestasi baik secara akademis bahkan saat mereka terlibat dalam usaha kewirausahaan.

j. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan (Pendalaman)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa aktivitas bisnis mahasiswa memiliki keterkaitan dengan aspek akademik. Penelitian yang dikemukakan oleh Rahmawati (2021) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang menjalankan usaha dengan tingkat intensitas yang moderat cenderung menunjukkan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan mungkin menunjukkan aktivitas pembelajaran yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang tidak berpartisipasi.⁵³

Penelitian lain oleh Wibowo dan Lestari (2020) menemukan bahwa aktivitas bisnis mahasiswa dapat berdampak negatif terhadap performa belajar apabila tidak disertai dengan kemampuan

⁵³ Erna Setyawati, *Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Metode Production Based Learning*, 1, no. 7 (2020): 1347–56, <https://doi.org/http://repository.stkipacitan.ac.id/id/eprint/394>.

manajemen waktu yang efektif.⁵⁴ Sementara itu, penelitian internasional yang dilakukan oleh Nabi et al. (2017) menunjukkan bahwa pengalaman kewirausahaan mahasiswa berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan non-akademik yang dapat mendukung keberhasilan akademik dalam jangka panjang.⁵⁵

Berbagai temuan penelitian tersebut semakin menguatkan pentingnya kajian ini untuk dilakukan, sekaligus mengindikasikan adanya *research gap* yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Kesenjangan tersebut terutama terlihat pada masih terbatasnya penelitian yang mengkaji pengaruh aktivitas bisnis terhadap keaktifan dan performa belajar mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI), yang memiliki karakteristik akademik serta nilai-nilai keislaman yang berbeda dibandingkan konteks perguruan tinggi pada umumnya.

2. Hubungan Antarvariabel

a. Hubungan Aktivitas Bisnis dengan Keaktifan Belajar

Secara teoritis, aktivitas bisnis dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa melalui pengembangan keterampilan komunikasi, rasa percaya diri, serta kemampuan manajemen waktu. Namun, apabila aktivitas bisnis tidak dikelola dengan baik, kegiatan

⁵⁴ Auliya, *Pengaruh Aktivitas Kerja Sambil Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*.

⁵⁵ Nabi and et al, *The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda*.

tersebut juga berpotensi mengurangi fokus mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan.⁵⁶

b. Hubungan Aktivitas Bisnis dengan Performa Belajar

Pendidikan Aktivitas bisnis dapat mempengaruhi performa belajar mahasiswa secara negatif maupun positif. Dampak positif hadir ketika mahasiswa mampu mengelola waktu dan stres dengan baik, sedangkan dampak negatif terjadi apabila aktivitas bisnis menyita waktu belajar secara berlebihan.⁵⁷

3. Kerangka Pikir

Penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen (X: Aktivitas Bisnis Mahasiswa) dan variabel dependen (Y₁: Keaktifan Belajar; Y₂: Performa Belajar). Hubungan tersebut diperkirakan dipengaruhi oleh kemampuan manajemen waktu sebagai faktor pendukung.⁵⁸

Bagan kerangka konseptual menggambarkan bahwa aktivitas bisnis mahasiswa (X) memiliki keterkaitan langsung dengan dua variabel dependen, yaitu keaktifan belajar (Y₁) dan performa belajar (Y₂). Arah panah yang menghubungkan variabel X dengan Y₁ dan Y₂

⁵⁶ Santrock, *Educational Psychology*.

⁵⁷ Nabi and et al, *The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda*.

⁵⁸ Creswell, J. W. and David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

menunjukkan adanya dugaan pengaruh aktivitas bisnis terhadap tingkat keaktifan serta capaian akademik mahasiswa.⁵⁹

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Keaktifan belajar (Y₁) merefleksikan sejauh mana mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, yang tercermin melalui kehadiran di kelas, partisipasi dalam diskusi, serta respons terhadap tugas-tugas akademik.⁶⁰ Sementara itu, performa belajar (Y₂) menggambarkan pencapaian akademik mahasiswa yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, baik dalam bentuk nilai maupun konsistensi capaian akademik lainnya.⁶¹ Dengan demikian, kerangka konseptual ini menekankan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam

⁵⁹ Santrock, *Educational Psychology*.

⁶⁰ Arief M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.

⁶¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

menjalankan bisnis harus diimbangi dengan keterampilan manajemen waktu serta tanggung jawab akademik.⁶²

4. Hipotesis Penelitian

Studi ini mengembangkan sejumlah hipotesis yang akan diinvestigasi secara empiris berdasarkan landasan teoritis, kerangka konseptual, dan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan di atas. Berikut adalah teori-teori tersebut:

a. Hipotesis Pertama

H01 : Tidak terdapat pengaruh aktivitas bisnis mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa FIAI UII angkatan 2021–2023.

Ha1 : Terdapat pengaruh aktivitas bisnis mahasiswa terhadap keaktifan belajar mahasiswa FIAI UII angkatan 2021–2023.

b. Hipotesis Kedua

H02 : Tidak terdapat pengaruh antara aktivitas bisnis mahasiswa terhadap performa akademik mahasiswa FIAI UII angkatan 2021–2023.

⁶² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 72.

Ha2 : Terdapat pengaruh antara aktivitas bisnis mahasiswa terhadap performa akademik mahasiswa FIAI UII angkatan 2021–2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif dan metodologi kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada pengukuran dan pengujian korelasi serta pengaruh antar variabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik, oleh karena itu pendekatan kuantitatif ini dipilih. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antara aktivitas bisnis, keaktifan belajar, dan performa belajar mahasiswa berdasarkan hasil pengolahan data yang terukur dan sistematis.⁶³ Jenis penelitian asosiatif dipakai untuk menelusuri keterkaitan sebab-akibat antara aktivitas bisnis mahasiswa sebagai variabel independen dengan keaktifan belajar dan performa belajar mahasiswa sebagai variabel dependen.⁶⁴

Selain itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian penjelasan, yang menggunakan kerangka konseptual dan mengembangkan hipotesis untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antar variabel. Dengan menggunakan metode ini, penelitian bertujuan untuk menemukan dan menjelaskan mekanisme yang mendasari korelasi antar variabel yang diteliti, serta mendokumentasikan kejadian yang terjadi. Dengan demikian,

⁶³ John, W. Creswell, J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (New York: SAGE Publications, 2017). hlm. 88-89.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 94-95.

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh aktivitas bisnis terhadap keaktifan belajar dan performa belajar mahasiswa.⁶⁵

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) angkatan 2021–2023 yang menjalankan aktivitas bisnis selama masa studi. Objek penelitian mencakup:

1. Variabel independen (X): Aktivitas bisnis mahasiswa.
2. Variabel dependen (Y₁): Keaktifan belajar mahasiswa.
3. Variabel dependen (Y₂): Performa belajar mahasiswa.

C. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia UII. Lokasi ini dipilih karena mahasiswa FIAI memiliki karakteristik khusus: selain dituntut berprestasi secara akademik, mereka juga diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam aktivitas akademik maupun non-akademik, termasuk dalam menjalankan usaha bisnis.⁶⁶

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel independen (X): Aktivitas bisnis mahasiswa.

- a. Kegiatan usaha yang dijalankan mahasiswa selama studi untuk memperoleh keuntungan.

⁶⁵ Sekaran, U. and Bougie, R. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 7th Edition, (West Sussex: Wiley & Sons, 2016). hlm. 1320.

⁶⁶ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 63.

b. Indikator: Intensitas waktu, jenis usaha, tingkat keterlibatan.

c. Skala: Likert.

2. Variabel dependen (Y_1): Keaktifan belajar mahasiswa.

a. Partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

b. Indikator: Kehadiran, keterlibatan diskusi, penyelesaian tugas.

c. Skala: Likert.

3. Variabel dependen akademik (Y_2): Performa belajar mahasiswa.

a. Capaian Belajar mahasiswa.

b. Indikator: IPK, nilai mata kuliah.

c. Skala: Interval (perbaikan dari sebelumnya yang menggunakan Rasio).

4. Definisi Operasional (Tabel)

Setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diamati dan diukur secara empiris sesuai dengan tujuan penelitian berkat definisi operasional, yang dibuat untuk memberikan penjelasan yang tepat dan terukur dari setiap variabel. Gagasan abstrak diubah menjadi indikator yang terukur melalui definisi operasional. Berikut adalah definisi operasional komprehensif dari variabel-variabel penelitian ini:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran (Likert)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Aktivitas Bisnis	Kegiatan usaha mahasiswa selama studi	Intensitas, jenis, keterlibatan	Likert

Keaktifan Belajar (Y_1)	Partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran	Kehadiran, diskusi, tugas	Likert
Performa Belajar (Y_2)	Capaian akademik mahasiswa	IPK, nilai	Rasio/Interval

Definisi operasional tersebut disusun berdasarkan teori kewirausahaan dan teori belajar yang relevan.⁶⁷

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Seluruh mahasiswa FIAI UII angkatan 2021–2023 yang menjalankan usaha sambil mengikuti perkuliahan merupakan populasi penelitian ini. Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu pendekatan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, digunakan dalam penelitian ini. Metode ini dipilih untuk menjamin bahwa responden memiliki karakteristik yang relevan dengan topik penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan dapat memenuhi tuntutan penelitian.⁶⁸ Beberapa kriterianya adalah:

1. Mahasiswa aktif FIAI UII angkatan 2021-2023,
2. Menjalankan aktivitas bisnis minimal selama enam bulan,
3. Bersedia menjadi responden penelitian.

⁶⁷ Zimmerer, T.W. & Scarborough, N.M. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. (Pearson Education, 2016). hlm. 113.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2013). hal. 87-88.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (5%)

Perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,2375}$$

$$n = \frac{95}{1,2375}$$

$$n = 76,77$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah ≥ 77 responden.⁶⁹

⁶⁹ Sevilla, C. G. et al., *Pengantar Metode Penelitian* (Universitas Indonesia Press, 1993).

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, digunakan sebagai alat penelitian. Tujuan skala ini adalah untuk mengukur sikap, persepsi, dan opini responden terhadap variabel yang diteliti secara metodis dan terukur. Setiap respons dapat diubah menjadi skor menggunakan skala Likert, sehingga memudahkan analisis data kuantitatif.⁷⁰

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

- a. Kuesioner, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keterlibatan belajar mahasiswa dan aktivitas bisnis,
- b. Dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan data IPK tentang kinerja belajar mahasiswa.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas mengaplikasikan korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur

⁷⁰ Rensis Likert, *A Technique For The Measurement Of Attitudes*, (New York: Columbia University, 1932). hlm. 41.

variabel penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 0,05.⁷¹

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r	= koefisien korelasi pearson
$\sum x$	= Mean dari hasil perkalian antara skor variabel X dan Y
N	= <i>Number of clases</i>
x^2	= jumlah dari skor tiap butir setelah terlebih dahulu di kuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah dari skor total setelah terlebih dahulu dikuadratkan
$\sum x$	= Skor butir
$\sum Y$	= Skor total

2. Uji Reliabilitas

Teknik *Cronbach's Alpha* digunakan dalam uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dari waktu ke waktu. Ketika tingkat konsistensi internal suatu instrumen terpenuhi dan nilai *Cronbach's Alpha*-nya $\geq 0,60$, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.⁷²

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Pendekatan Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk penilaian ini. Jika nilai signifikansi yang

⁷¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). hlm. 58.

⁷² Jum C. Nunnally, Ira H. Bernstein, *Psychometric Theory*, (Ohio: McGraw-Hill Companies, 1994). hlm. 218.

diperoleh (Sig.) lebih besar dari (Sig.) $> 0,05$, data dapat dianggap terdistribusi secara teratur.

2. Uji Linieritas

Untuk memastikan apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen dan dependen, digunakan uji linearitas. Jika nilai Deviasi dari Linearitas lebih besar dari 0,05, data dianggap linier.

3. Uji Homogenitas

Keterbandingan varians data antar kelompok dipastikan menggunakan uji homogenitas. Uji Levene digunakan untuk melakukan pengujian tersebut. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dianggap homogen.

I. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa fase, yaitu: ⁷³

1. Analisis deskriptif untuk mengkarakterisasi variabel penelitian dan karakteristik responden,
2. Pengujian asumsi klasik, seperti uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas,
3. Untuk menyelidiki bagaimana aktivitas bisnis memengaruhi keterlibatan dan kinerja belajar siswa, analisis regresi linier berganda,

⁷³ Andy Field, *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*, (California: SAGE Publications, 2024). hlm. 487-488.

4. Pengujian hipotesis, yang meliputi uji t parsial dan uji F simultan.
Perangkat lunak statistik, seperti SPSS, digunakan sepanjang seluruh proses analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Prodi Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) dan Pendidikan

Agama Islam (PAI)

Universitas Islam Indonesia (UII) memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan melalui Fakultas Studi Islam (FIAI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI). FIAI menawarkan program studi yang mendalami berbagai aspek keilmuan agama Islam, termasuk teologi, hukum Islam, dan studi keagamaan. Dengan pendekatan interdisipliner, mahasiswa diajak untuk memahami relevansi ajaran Islam dalam konteks kontemporer. Kurikulum yang ditawarkan dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten, beretika, dan siap berkontribusi dalam masyarakat. Program ini juga menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.⁷⁴

Program Pendidikan Agama Islam (PAI) di UII berfokus pada pengembangan kemampuan pedagogis dan spiritual mahasiswa. Melalui pembelajaran yang inovatif, Para mahasiswa dilatih untuk menjadi guru yang dapat memotivasi murid-muridnya di samping memiliki pengetahuan yang luas tentang mata pelajaran tersebut. Integrasi ilmu pengetahuan dan penerapan nilai-nilai agama dalam proses pendidikan ditekankan dalam Pendidikan Agama Islam. Selain itu, kurikulum ini memberi siswa

⁷⁴ “Universitas Islam Indonesia,” *Universitas Islam Indonesia*, n.d., accessed June 16, 2026, <https://www.uui.ac.id/>.

kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan yang baru mereka peroleh dengan berpartisipasi dalam proyek pengabdian masyarakat. Dengan demikian, lulusan PAI diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan agama yang berkualitas di Indonesia.⁷⁵

Tujuan dari kedua program ini adalah untuk menghasilkan lulusan dengan karakter moral yang kuat di samping keunggulan intelektual. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan keterampilan lunak seperti kepemimpinan dan kerja tim melalui kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa. FIAI dan PAI juga aktif dalam penelitian yang relevan dengan isu-isu terkini, baik di tingkat lokal maupun global. Dengan dukungan dari dosen yang berpengalaman dan fasilitas yang memadai, mahasiswa diharapkan dapat berinovasi dan berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Secara umum, UII bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong perkembangan intelektual dan spiritual siswa.⁷⁶

B. Gambaran Umum Responden Penelitian

Mahasiswa Fakultas Studi Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia yang menjalankan usaha saat terdaftar di angkatan 2021–2023 menjadi subjek penelitian ini. Responden yang memenuhi persyaratan penelitian diberikan kuesioner berbasis Google Forms untuk diisi guna mengumpulkan data. Sebanyak 65 mahasiswa berhasil direkrut dan

⁷⁵ “Universitas Islam Indonesia.”

⁷⁶ “Universitas Islam Indonesia.”

memenuhi syarat untuk analisis. Responden penelitian terdiri dari mahasiswa aktif dengan pengalaman usaha minimal enam bulan. Aktivitas bisnis yang dijalankan beragam, mulai dari bisnis online, reseller, jasa desain, jasa pengetikan, kuliner, hingga usaha berbasis media digital. Keberagaman jenis usaha tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa FIAI UII terhadap kewirausahaan cukup tinggi dan berkembang seiring meningkatnya peluang usaha berbasis teknologi digital.

Secara umum, mahasiswa yang menjalankan aktivitas bisnis memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam hal intensitas usaha, waktu yang dialokasikan, dan tingkat keterlibatan dalam pengelolaan usaha. Perbedaan tersebut menjadi dasar dalam mengukur pengaruh aktivitas bisnis terhadap keaktifan belajar dan performa belajar mahasiswa.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Aktivitas Bisnis Mahasiswa (X)

Variabel aktivitas bisnis mahasiswa diukur melalui indikator intensitas waktu menjalankan usaha, jenis usaha yang dijalankan, dan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan usaha. Menurut hasil pengolahan data, nilai rata-rata aktivitas bisnis mahasiswa berada pada kisaran sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden aktif berpartisipasi dalam operasional perusahaan mereka selain sebagai pemilik.

Tingginya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas bisnis menunjukkan adanya semangat kewirausahaan yang cukup kuat. Selain

bertujuan memperoleh keuntungan finansial, aktivitas bisnis juga menjadi sarana pengembangan keterampilan manajemen, komunikasi, dan pengambilan keputusan.

2. Keaktifan Belajar Mahasiswa (Y_1)

Variabel keaktifan belajar diukur melalui indikator kehadiran kuliah, partisipasi dalam diskusi kelas, dan respons terhadap tugas akademik. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar responden berada pada kategori baik. Sebagian besar mahasiswa tetap aktif mengikuti proses pembelajaran meskipun memiliki aktivitas bisnis di luar perkuliahan. Keaktifan belajar yang baik menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mempertahankan keterlibatan akademik meskipun harus membagi waktu antara kegiatan bisnis dan kegiatan perkuliahan.

3. Performa Belajar Mahasiswa (Y_2)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang diperoleh dari catatan akademik responden, digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja pembelajaran. Mayoritas responden memiliki IPK yang relatif tinggi, menurut statistik pengumpulan data. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan bisnis mampu mempertahankan prestasi akademik yang relatif baik.

D. Uji Reliabilitas Instrumen

Tingkat konsistensi instrumen penelitian dipastikan melalui pengujian reliabilitas. Alpha Cronbach digunakan untuk melakukan pengujian.

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Aktivitas Bisnis (X)	0,846	Reliabel
Keaktifan Belajar (Y ₁)	0,714	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026

Setiap variabel dalam tabel di atas memiliki nilai Alpha Cronbach lebih tinggi dari 0,60. Hasilnya, instrumen penelitian dianggap dapat dipercaya dan sesuai untuk pemeriksaan lebih lanjut. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan secara konsisten mengukur konstruk yang sama, menjamin data yang akurat untuk mencapai tujuan penelitian.

E. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Aktivitas Bisnis	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation

Factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2021).

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh nilai Tolerance sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Nilai tersebut memenuhi kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

F. Analisis Pengaruh Aktivitas Bisnis terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh aktivitas bisnis terhadap keaktifan belajar mahasiswa.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y_1 = 47,771 + 0,305X$$

Berdasarkan persamaan tersebut, nilai konstanta 47,771 menunjukkan bahwa nilai aktivitas belajar siswa adalah 47,771 jika aktivitas bisnis dianggap konstan atau tidak berfluktuasi. Menurut koefisien regresi 0,305, aktivitas belajar akan meningkat sebesar 0,305 unit untuk setiap peningkatan satu unit aktivitas bisnis. Hubungan searah antara aktivitas perusahaan dan aktivitas belajar siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien positif.

2. Uji t

Tabel 4.3 Hasil Uji t Variabel X terhadap Y₁

Variabel	t hitung	Sig.
Aktivitas Bisnis	3,645	0,001

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H₀) ditolak. Oleh karena itu, telah dibuktikan bahwa kegiatan bisnis mahasiswa berdampak signifikan terhadap kegiatan belajar mahasiswa FIAI UII. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran ketika mereka lebih terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan bisnis. Akibatnya, kegiatan komersial dapat dianggap sebagai salah satu pengalaman yang meningkatkan pembelajaran mahasiswa.

3. Uji F

Tabel 4.4 Hasil Uji F

F Hitung	Sig.
13,285	0,001

Sumber: Data primer diolah, 2026

Model regresi yang digunakan sesuai dan mampu menjelaskan hubungan antara aktivitas perusahaan dan aktivitas belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi

R²	Persentase
0,174	17,4%

Sumber: Data primer diolah, 2026

Sebanyak 17,4% variasi dalam aktivitas belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh aktivitas bisnis, berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0,174. Sementara itu, 82,6% dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini, termasuk manajemen waktu mahasiswa, dukungan teman sebaya, strategi pembelajaran dosen, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar.

A. Analisis Pengaruh Aktivitas Bisnis terhadap Performa Belajar Mahasiswa

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y_2 = 3,968 - 0,002X$$

Nilai konstanta sebesar 3,968 menunjukkan bahwa ketika aktivitas bisnis dianggap tetap, maka nilai performa belajar mahasiswa berada pada angka 3,968. Koefisien regresi sebesar -0,002 menunjukkan arah hubungan negatif yang sangat kecil. Namun demikian, perlu dilakukan pengujian

signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan tersebut bermakna secara statistik.

2. Uji t

Tabel 4.6 Hasil Uji t Variabel X terhadap Y₂

Variabel	t hitung	Sig.
Aktivitas Bisnis	-0,955	0,345

Sumber: Data primer diolah, 2026

Karena nilai signifikansi 0,345 lebih tinggi dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa FIAI UII tidak terlalu terpengaruh oleh keterlibatan mereka dalam bisnis mahasiswa. Menurut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas bisnis mahasiswa memiliki sedikit pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FIAI UII.

Akibatnya, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan bisnis tidak berpengaruh langsung terhadap keberhasilan akademik mereka. Menurut penelitian ini, mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan bisnis masih memiliki peluang yang sama untuk berhasil secara akademis jika mereka dapat mengelola waktu dan kewajiban mereka secara efisien. Dengan demikian, dalam penelitian ini, kegiatan bisnis tidak dapat dianggap sebagai faktor utama yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

3. Uji F

Tabel 4.7 Hasil Uji F

F Hitung	Sig.
0,913	0,345

Sumber: Data primer diolah, 2026

Ketidaksignifikanan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara aktivitas perusahaan dan kinerja belajar siswa ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Temuan uji signifikansi menunjukkan bahwa hubungan antara aktivitas perusahaan dan kinerja belajar siswa tidak dapat dijelaskan secara substansial oleh model regresi yang digunakan. Tidak adanya perubahan yang signifikan secara statistik dalam kinerja belajar ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa tidak terutama diprediksi oleh aktivitas perusahaan. Dengan kata lain, karakteristik termasuk motivasi belajar, kemampuan akademik, taktik belajar, dan lingkungan Pendidikan yang semuanya tidak termasuk dalam model penelitian ini memiliki dampak yang lebih besar pada prestasi akademik siswa. Akibatnya, korelasi antara prestasi akademik siswa dan aktivitas perusahaan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai lemah dan secara statistik tidak signifikan.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi

R²	Persentase
0,021	2,1%

Sumber: Data primer diolah, 2026

Nilai R^2 sebesar 0,021 menunjukkan bahwa aktivitas bisnis hanya mampu menjelaskan 2,1% variasi performa belajar mahasiswa. Sebaliknya, sebesar 97,9% variasi performa belajar dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai koefisien determinasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa aktivitas bisnis bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan performa belajar mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor lain seperti motivasi belajar, kapasitas intelektual, strategi belajar, manajemen waktu, lingkungan keluarga, dukungan sosial, dan kualitas proses pembelajaran yang diterima siswa yang tidak diteliti dalam studi ini memiliki dampak yang lebih besar terhadap prestasi akademik siswa. Meskipun aktivitas bisnis dapat memberikan pengalaman dan keterampilan yang bermanfaat, pengaruhnya terhadap performa belajar cenderung tidak langsung dan bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam menyeimbangkan berbagai tanggung jawab yang dimiliki. Hasil ini mendukung gagasan bahwa berbagai faktor internal dan lingkungan yang saling berhubungan berinteraksi untuk menentukan kinerja pembelajaran. Oleh karena itu,

penelitian di masa depan harus lebih teliti agar dapat mengetahui unsur-unsur lain yang mempunyai dampak besar terhadap hasil belajar mahasiswa.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Aktivitas Bisnis terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan belajar mahasiswa FIAI UII dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh aktivitas bisnis. Nilai signifikansi sebesar 0,001, yang kurang dari 0,05, mendukung kesimpulan ini. Menurut temuan ini, mahasiswa yang aktif mengelola perusahaan biasanya menunjukkan tingkat keterlibatan belajar yang lebih baik. Mahasiswa didorong untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, keberanian dalam pengambilan keputusan, dan kemampuan manajemen waktu melalui aktivitas yang berkaitan dengan bisnis. Keterampilan ini kemudian memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pendidikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Bandura mengenai *self-efficacy* yang menyatakan bahwa pengalaman dalam menghadapi tantangan dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri.⁷⁷ Mahasiswa yang menjalankan bisnis memperoleh pengalaman nyata dalam memecahkan masalah, berkomunikasi dengan pelanggan, dan mengelola usaha sehingga tingkat kepercayaan dirinya meningkat. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Rohmah dan Widodo yang menemukan bahwa aktivitas kewirausahaan mahasiswa mampu

⁷⁷ Bandura, A, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*.

meningkatkan keaktifan belajar melalui peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi.⁷⁸

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *student involvement* yang dikemukakan Astin. Teori tersebut menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas produktif dapat meningkatkan perkembangan diri mahasiswa apabila aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang bermakna.⁷⁹ Dalam konteks FIAI UII, aktivitas bisnis tidak hanya memberikan pengalaman ekonomi tetapi juga melatih tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan manajemen waktu. Oleh karena itu, mahasiswa yang aktif berwirausaha cenderung tetap menunjukkan partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui perspektif pendidikan tinggi yang memandang aktivitas bisnis sebagai bentuk pembelajaran kontekstual. Mahasiswa tidak hanya memperoleh teori di dalam kelas, tetapi juga mengimplementasikan berbagai konsep yang dipelajari ke dalam praktik usaha yang dijalankan. Pengalaman tersebut menjadikan proses belajar lebih bermakna karena mahasiswa mampu menghubungkan materi perkuliahan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Ketika mahasiswa merasakan manfaat langsung dari ilmu yang dipelajari, motivasi untuk terlibat dalam pembelajaran cenderung meningkat. Kondisi

⁷⁸ Istikomah et al., *Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*.

⁷⁹ Astin, A. W, *Student Involment: A Developmental Theory for Higher Education*.

ini pada akhirnya mendorong munculnya keaktifan belajar yang lebih tinggi dalam berbagai aktivitas akademik.

Teori konstruktivis menyatakan bahwa siswa adalah subjek aktif yang membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan sekitar dan pengalaman. Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang praktis dan bermanfaat melalui kegiatan bisnis. Siswa harus berpikir kritis, mencari jawaban, dan membuat keputusan sendiri untuk mengatasi berbagai hambatan yang muncul dalam menjalankan bisnis. Proses pembelajaran di kelas secara tidak langsung ditingkatkan oleh pertemuan-pertemuan ini. Oleh karena itu, siswa yang aktif berpartisipasi dalam bisnis lebih cenderung berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan akademik lainnya.

Hasil penelitian ini menguatkan teori Sardiman bahwa tingkat motivasi siswa yang tinggi berdampak pada pembelajaran aktif.⁸⁰ Aktivitas bisnis dapat menjadi salah satu sumber motivasi karena mahasiswa memiliki tujuan yang jelas untuk mengembangkan kemampuan diri sekaligus mencapai keberhasilan usaha. Dorongan tersebut membuat mahasiswa lebih bersemangat dalam mencari informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Pada akhirnya, perilaku belajar yang lebih aktif mencerminkan keinginan untuk terus berkembang. Oleh karena itu, aktivitas yang berkaitan dengan bisnis dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

⁸⁰ Arief M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.

Studi ini menunjukkan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam bisnis mampu menyeimbangkan berbagai tugas dalam hal manajemen waktu. Mereka harus membagi waktu mereka antara kehidupan pribadi, kelompok, seminar, dan operasional bisnis. Keterampilan perencanaan dan prioritas secara tidak langsung dilatih oleh kebutuhan ini.⁸¹ Dalam hal menghadiri kuliah dan mengerjakan proyek akademik, mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang kuat biasanya lebih disiplin. Ini menjelaskan mengapa mungkin ada korelasi yang menguntungkan antara keterlibatan belajar mahasiswa dan operasi bisnis.

Temuan studi ini konsisten dengan temuan Nabi dkk, yang menjelaskan bagaimana pengalaman kewirausahaan dapat menumbuhkan berbagai kemampuan non-akademik yang membantu mahasiswa sukses.⁸² Keterampilan tersebut meliputi komunikasi, kepemimpinan, pengendalian diri, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam tim. Kemampuan ini diperlukan agar siswa dapat aktif terlibat dalam diskusi kelas dan proyek kelompok. Secara umum, siswa merasa lebih nyaman menyampaikan pendapat mereka ketika mereka terbiasa berkomunikasi dengan klien dan mitra bisnis. Akibatnya, aktivitas yang berkaitan dengan bisnis dapat membantu meningkatkan standar keterlibatan siswa dalam proses pendidikan.

⁸¹ Athaya, *Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa: Kunci Sukses Dalam Menjalani Kehidupan Kampus*.

⁸² Nabi and et al, *The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda*.

Penelitian Seraj juga menunjukkan bahwa aktivitas kewirausahaan mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan adaptasi mahasiswa.⁸³ Temuan tersebut relevan dengan hasil penelitian ini karena mahasiswa yang menjalankan bisnis dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar, kebutuhan konsumen, dan berbagai tantangan usaha lainnya. Kemampuan adaptasi tersebut kemudian terbawa ke lingkungan akademik sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi berbagai tuntutan perkuliahan. Mahasiswa yang adaptif cenderung lebih mudah mengikuti perkembangan pembelajaran dan lebih aktif dalam proses akademik. Dengan demikian, aktivitas bisnis dapat menjadi sarana pembentukan kemampuan adaptasi yang mendukung keaktifan belajar.

Dari perspektif pendidikan Islam, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas bisnis dapat menjadi media pembentukan karakter yang selaras dengan nilai-nilai keislaman.⁸⁴ Islam mengajarkan pentingnya bekerja keras, disiplin, tanggung jawab, dan amanah dalam menjalankan setiap aktivitas. Nilai-nilai tersebut juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan secara optimal. Mahasiswa yang terbiasa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas bisnis cenderung lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya. Oleh karena itu, aktivitas bisnis dapat mendukung

⁸³ Seraj, "Examining the Relationship between Entrepreneurial Education Activity and Entrepreneurship Intention among Saudi University Students."

⁸⁴ Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*.

pembentukan karakter yang berkontribusi pada peningkatan keaktifan belajar mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas bisnis tidak selalu menjadi hambatan bagi kehidupan akademik mahasiswa. Sebaliknya, apabila dijalankan secara proporsional dan didukung kemampuan manajemen waktu yang baik, aktivitas bisnis dapat menjadi sarana pengembangan diri yang memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kepercayaan diri dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik meningkat berkat pengalaman, kemampuan, dan nilai-nilai yang mereka peroleh dari aktivitas yang berkaitan dengan bisnis. Hasil ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran di pendidikan tinggi terjadi baik di dalam kelas maupun melalui interaksi sehari-hari mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan komersial dapat dianggap sebagai jenis pembelajaran berbasis pengalaman yang mendorong tingkat keterlibatan mahasiswa yang lebih tinggi.

2. Pengaruh Aktivitas Bisnis terhadap Performa Belajar Mahasiswa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas yang berkaitan dengan bisnis memiliki sedikit pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,345, yang lebih tinggi dari 0,05, menunjukkan hal ini. Hasil ini menunjukkan bahwa IPK siswa tidak terutama ditentukan oleh aktivitas komersial mereka. Unsur-unsur lain seperti kemampuan akademik, motivasi belajar, taktik belajar, lingkungan keluarga, dukungan

sosial, dan kualitas proses belajar memiliki dampak yang lebih besar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Meskipun sebagian mahasiswa memiliki aktivitas bisnis yang cukup tinggi, mereka tetap mampu mempertahankan IPK pada tingkat yang baik. Sebaliknya, terdapat pula mahasiswa yang tidak terlalu aktif berbisnis tetapi memiliki IPK yang relatif sama. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Perna, yang menemukan bahwa jika siswa memiliki keterampilan manajemen waktu yang efektif, mereka dapat terus berprestasi secara akademis meskipun mereka bekerja atau menjadi pengusaha.⁸⁵ Hasil ini menguatkan temuan penelitian Amelia dkk., yang menunjukkan bahwa operasi bisnis tidak memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi akademik siswa. Kemampuan siswa untuk menyeimbangkan berbagai aktivitas mereka dan mengelola waktu mereka merupakan faktor utama dalam pengaruh ini.

Dalam perspektif pendidikan Islam, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menerapkan prinsip keseimbangan antara aktivitas duniawi dan tanggung jawab akademik. Mahasiswa yang menjalankan bisnis tetap berusaha memenuhi kewajiban akademiknya sehingga aktivitas bisnis tidak menyebabkan penurunan performa belajar secara signifikan.⁸⁶

⁸⁵ Perna, L. W, *Understanding the Working College Student: New Research and Its Implications for Policy and Practice*.

⁸⁶ Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan aktivitas bisnis terhadap performa belajar mahasiswa mengindikasikan bahwa capaian akademik tidak hanya ditentukan oleh keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas non-akademik. Menurut Slameto, performa belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun lingkungan sekitarnya. Faktor internal seperti motivasi belajar, minat, kemampuan intelektual, dan kesiapan belajar memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan kampus, serta dukungan sosial juga turut memengaruhi performa belajar. Oleh karena itu, aktivitas bisnis bukan satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya capaian akademik mahasiswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa FIAI UII yang menjalankan aktivitas bisnis tetap mampu mempertahankan performa akademiknya pada tingkat yang relatif baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan berbagai peran yang dijalankan selama masa perkuliahan. Meskipun terdapat tuntutan tambahan dari aktivitas bisnis, mahasiswa tetap berusaha memenuhi tanggung jawab akademiknya. Hal ini terlihat dari capaian IPK yang relatif stabil pada sebagian besar responden penelitian. Dengan demikian, aktivitas bisnis tidak secara otomatis menyebabkan penurunan performa belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Perna yang menemukan bahwa mahasiswa yang bekerja atau memiliki aktivitas ekonomi tetap dapat mempertahankan prestasi akademiknya apabila memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik.⁸⁷ Kemampuan mengatur waktu memungkinkan mahasiswa untuk mengalokasikan waktu secara proporsional antara kegiatan akademik dan aktivitas bisnis. Mahasiswa yang mampu menentukan prioritas akan lebih mudah menyelesaikan tugas perkuliahan tanpa harus mengorbankan aktivitas usahanya. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan akademik. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi faktor penting dalam menjelaskan hasil penelitian ini.

Selain itu, penelitian oleh Amelia dkk. menunjukkan bahwa prestasi akademik anak-anak tidak secara langsung dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi. Kapasitas individu untuk mengelola berbagai aktivitas mereka memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana aktivitas bisnis memengaruhi keberhasilan akademik. Hasil ini memperkuat kesimpulan penelitian, yang menunjukkan bahwa kemajuan akademik siswa tidak terutama ditentukan oleh aktivitas komersial. Siswa sering memperoleh pengalaman yang membantu mereka menjadi lebih bertanggung jawab dan tekun dalam tanggung jawab akademik mereka. Akibatnya, operasi

⁸⁷ Perna, L. W, *Understanding the Working College Student: New Research and Its Implications for Policy and Practice*.

perusahaan biasanya memiliki dampak tidak langsung pada prestasi akademik.

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa berbagai elemen yang saling terkait berinteraksi untuk menghasilkan kinerja pembelajaran. Elemen-elemen ini meliputi kualitas proses pembelajaran yang diterima siswa, kondisi psikologis, lingkungan sosial, taktik pembelajaran, dan motivasi belajar.⁸⁸ Ada banyak aspek berbeda yang memengaruhi kinerja pembelajaran, dan aktivitas bisnis hanyalah salah satunya. Akibatnya, tidak mengherankan bahwa temuan penelitian menunjukkan bahwa IPK siswa tidak banyak dipengaruhi oleh aktivitas bisnis. Ini menggambarkan bagaimana kinerja pembelajaran adalah proses yang kompleks yang bergantung pada banyak faktor.

Temuan penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui pendapat Nonis dan Hudson yang menegaskan bahwa dampak aktivitas kerja terhadap prestasi akademik sangat ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu dan prioritas.⁸⁹ Aktivitas bisnis tidak selalu berdampak negatif apabila dilakukan dalam batas yang wajar dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Mahasiswa yang mampu mengatur jadwal belajar secara efektif tetap dapat mempertahankan kualitas akademiknya. Sebaliknya, dampak negatif baru akan muncul apabila aktivitas bisnis menyita terlalu banyak waktu dan energi yang seharusnya digunakan untuk

⁸⁸ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*.

⁸⁹ Nonis et al., *Academic Performance of College Students: Influence of Time Spent Studying and Working*.

belajar. Dengan demikian, pengelolaan waktu menjadi faktor kunci dalam hubungan antara aktivitas bisnis dan performa belajar.

Pandangan Riggert et al. juga memperkuat hasil penelitian ini. Menurutnya, dampak aktivitas kerja atau usaha terhadap prestasi akademik sangat bergantung pada intensitas keterlibatan mahasiswa.⁹⁰ Aktivitas bisnis dengan intensitas yang moderat cenderung tidak memberikan pengaruh negatif terhadap capaian akademik. Bahkan dalam beberapa kasus, aktivitas tersebut dapat membantu mahasiswa mengembangkan kedisiplinan dan tanggung jawab yang mendukung keberhasilan akademik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan oleh responden kemungkinan masih berada pada tingkat yang dapat dikelola dengan baik. Kondisi tersebut menyebabkan tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan terhadap performa belajar mahasiswa.

Dalam perspektif pendidikan Islam, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa FIAI UII telah berupaya menerapkan prinsip keseimbangan antara aktivitas duniawi dan tanggung jawab akademik. Islam mengajarkan bahwa setiap amal perbuatan manusia, termasuk aktivitas bekerja dan menuntut ilmu, senantiasa berada dalam pengawasan Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman, sebagaimana ditegaskan dalam QS. At-Taubah ayat 105. Prinsip ini menunjukkan bahwa bekerja dan belajar sama-sama merupakan amal yang akan

⁹⁰ Riggert, S. C et al., *Student Employment and Higher Education: Empiricism And Contradiction*.

dipertanggungjawabkan, sehingga keduanya perlu dijalankan secara seimbang dan tidak saling mengabaikan. Mahasiswa yang menjalankan aktivitas bisnis tetap berusaha memenuhi kewajiban akademiknya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap amanah pendidikan yang sedang ditempuh. Sikap tersebut menunjukkan bahwa aktivitas bisnis tidak menjadi alasan untuk mengabaikan kewajiban belajar. Oleh karena itu, tidak adanya pengaruh signifikan aktivitas bisnis terhadap performa belajar dapat dipahami sebagai wujud kemampuan mahasiswa dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan akademik sebagai bagian dari amal yang mereka pertanggungjawabkan.

Secara keseluruhan, temuan studi menunjukkan bahwa meskipun upaya kewirausahaan siswa tidak secara substansial memengaruhi keberhasilan akademis mereka, hal itu juga tidak secara signifikan menurunkan prestasi akademis. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan yang mereka hadapi selama menempuh pendidikan. Unsur-unsur lain termasuk motivasi belajar, strategi belajar, dukungan lingkungan, dan kemampuan manajemen waktu memiliki dampak yang lebih besar terhadap keberhasilan akademis. Aktivitas bisnis hanya menjadi salah satu pengalaman yang mewarnai kehidupan mahasiswa tanpa secara langsung menentukan keberhasilan akademiknya. Dengan demikian, aktivitas bisnis dapat dipandang sebagai aktivitas produktif yang tetap dapat dijalankan selama mahasiswa mampu menjaga keseimbangan dengan tanggung jawab akademiknya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Studi ini menghasilkan empat kesimpulan utama tentang aktivitas bisnis mahasiswa berdasarkan semua data analitis.

Pertama, keterlibatan belajar mahasiswa di FIAI UII dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh aktivitas bisnis mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Mahasiswa yang aktif mengelola usaha biasanya lebih banyak berpartisipasi dalam proses pendidikan. Terlibat dalam aktivitas bisnis dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan manajemen waktu seseorang, sehingga mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam berbagai kegiatan akademik.

Kedua, prestasi akademik mahasiswa yang ditentukan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak secara substansial dipengaruhi oleh aktivitas bisnis mereka, dengan nilai signifikansi 0,345 ($> 0,05$). Hasil ini menyiratkan bahwa aktivitas bisnis mahasiswa tidak memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi akademik mereka. Banyak elemen lain, termasuk motivasi belajar, kemampuan akademik, taktik belajar, dan lingkungan pendidikan, memiliki dampak yang lebih besar terhadap prestasi akademik. Mahasiswa mampu mempertahankan prestasi akademik yang relatif tinggi meskipun berpartisipasi dalam kegiatan bisnis.

Ketiga, besarnya pengaruh aktivitas bisnis terhadap keaktifan belajar mahasiswa tergolong kecil hingga sedang, yaitu sebesar 17,4% (R^2

= 0,174), sedangkan 82,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti manajemen waktu, dukungan teman sebaya, strategi pembelajaran dosen, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruhnya signifikan secara statistik, aktivitas bisnis bukan satu-satunya faktor penentu keaktifan belajar mahasiswa.

Keempat, besarnya pengaruh aktivitas bisnis terhadap performa belajar mahasiswa sangat kecil, yaitu hanya sebesar 2,1% ($R^2 = 0,021$), sedangkan 97,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain seperti motivasi belajar, kapasitas intelektual, strategi belajar, manajemen waktu, lingkungan keluarga, dan dukungan sosial. Hal ini memperkuat kesimpulan kedua bahwa aktivitas bisnis bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan performa belajar mahasiswa.

Secara keseluruhan, kegiatan komersial dapat dilihat sebagai cara bagi mahasiswa untuk berkembang secara pribadi dan memberikan sejumlah keuntungan. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis melalui kegiatan bisnis yang dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan, pemecahan masalah, dan keterampilan interpersonal mereka. Selain itu, kegiatan bisnis dapat menumbuhkan kemandirian, tanggung jawab, dan disiplin mahasiswa. Jika mahasiswa dapat berhasil mengelola tanggung jawab bisnis dan akademiknya secara proporsional, keuntungan-keuntungan ini akan dimaksimalkan tanpa mengorbankan capaian akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan komersial untuk menggunakan manajemen waktu yang efisien guna mencapai keseimbangan antara tanggung jawab bisnis dan akademik. Hasil ini dapat digunakan oleh akademisi untuk menciptakan program pengembangan kewirausahaan yang meningkatkan pertumbuhan kompetensi mahasiswa tanpa mengorbankan prestasi akademik. Selain itu, pengajar dapat melatih mahasiswa wirausaha dalam manajemen waktu, kepemimpinan, dan pengembangan bisnis. Disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan faktor tambahan termasuk motivasi belajar, manajemen waktu, dukungan sosial, atau lingkungan akademik yang mungkin berdampak pada prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kehidupan akademik mahasiswa dan kegiatan bisnis.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Alain, Fayolle. *Personal Views on the Future of Entrepreneurship Education*. 25, no. 7 (2013).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/08985626.2013.821318>.
- Arief M. Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali press, 2011.
- Astin, A. W. *Student Involment: A Developmental Theory for Higher Education*. 40, no. 5 (1999): 518-529.
<https://doi.org/https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED424295.pdf>.
- Athaya, Aini. *Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa: Kunci Sukses Dalam Menjalani Kehidupan Kampus*. November 2025.
- Auliya, Meilinda. *Pengaruh Aktivitas Kerja Sambil Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*. 1, no. 2 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.56680/slj.v1i2.13752>.
- Bandura, A. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company, 1997.
- Caliat, Calvin J. *Entrepreneurial Intention and Influence for Entrepreneurial Engagement of Student Entrepreneurs*. 08, no. 04 (2024): 34983–99.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18535/sshj.v8i04.1029>.
- Creswell, J. W., and David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2017.

- Curtis, Susan, and Najah Shani. *The Effect of Taking Paid Employment During Term-Time on Students' Academic Studies*. 26, no. 2 (2002): 129–38.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03098770220129406>.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, 2013.
- Fahmayanti, Nufaila. *Motivasi Dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha*. 4, no. 4 (2016): 178.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i4.4247>.
- Hisrich, Robert D, and Michael P. Peters. *Entrepreneurship*. McGraw-Hill, 2011.
- Istikomah, Rohmah, and Andik Setiawan. *Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. 12, no. 2 (2023): 179–88.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i2.1924>.
- Kuh, G. D. *High-Impact Educational Practices: What They Are, Who Has Access to Them, and Why They Matter*. Association of American Colleges and Universities, 2008.
- Nabi, Ghulam, and et al. *The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda*. 16, no. 2 (2017): 77–299. <https://doi.org/https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026>.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Kencana, 2010.
- Nonis, Sarath A, and Gail I. Hudson. *Academic Performance of College Students: Influence of Time Spent Studying and Working*. 81, no. 3 (2006): 151–59.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3200/JOEB.81.3.151-159>.

- Perna, L. W. *Understanding the Working College Student: New Research and Its Implications for Policy and Practice*. Stylus Publishing, 2010.
- Piaget, Jean. *The Psychology of Intelligence*. Routledge, 2001.
- Riggert, S. C, Boyle, M., Petrosko, J. M, Ash, D., and Rude-Parkins, C. *Student Employment and Higher Education: Empiricism And Contradiction*. 76, no. 1 (2006): 63-92.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3102/00346543076001063>.
- Santrock, John. *Educational Psychology*. Companies-Incorporated, 2008.
- Seraj, Abdullah Hamoud Ali. “Examining the Relationship between Entrepreneurial Education Activity and Entrepreneurship Intention among Saudi University Students: Academic Performance as a Mediator.” *Edelweiss Applied Science and Technology* 8, no. 6 (2024): 5349–59.
<https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.3191>.
- Setyawati, Erna. *Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Metode Production Based Learning*. 1, no. 7 (2020): 1347–56.
<https://doi.org/http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/394>.
- Sevilla, C. G., Ochave, J. A, Punsalan, T. G, Regala, B. P, and Uriarte, G. G. *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Indonesia Press, 1993.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, 2010.
- “Universitas Islam Indonesia.” Universitas Islam Indonesia, n.d. Accessed June 16, 2026. <https://www.uii.ac.id/>.

Zimmerer, T.W, and Scarborough, N.M. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson Education, 2016.

Suryani, Ni Kadek, and et al. *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*. 1st ed. Widina Bhakti Persada, 2021.

<https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/publikasi> , diakses pada 29 April 2026.

https://www.oecd.org/en/publications/entrepreneurship-at-glance_22266941.html ,
diakses pada 30 April 2026.

<https://pgsd.fip.unesa.ac.id/post/manajemen-waktu-bagi-mahasiswa-kunci-sukses-dalam-menjalani-kehidupan-kampus> diakses pada 30 April 2026.

<https://p2mw.kemdiktisaintek.go.id/p2mw> , diakses pada 30 April 2026.

<https://quran.nu.or.id/al-qashash/77> . diakses pada 1 April 2026.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Aktivitas Bisnis terhadap Keaktifan Belajar dan Performa Belajar
Mahasiswa FIAI UII

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Saudara.

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama/Inisial : _____
2. Angkatan :
 - ☐ () 2021
 - ☐ () 2022
 - ☐ () 2023
3. Program Studi :
 - ☐ () PAI
 - ☐ () Hukum Islam
 - ☐ () Ekonomi Islam
 - ☐ () Lainnya _____
4. Lama menjalankan usaha :

- () < 1 Tahun
- () 1–2 Tahun
- () > 2 Tahun

5. Jenis usaha : _____

6. Rata-rata waktu menjalankan usaha per minggu :

- () < 5 jam
- () 5–10 jam
- () 11–20 jam
- () > 20 jam

B. AKTIVITAS BISNIS MAHASISWA (X)

Indikator 1: Intensitas Waktu Menjalankan Usaha

No	Pernyataan
X1	Saya meluangkan waktu secara rutin untuk menjalankan usaha setiap minggu.
X2	Aktivitas usaha menjadi bagian dari kegiatan harian saya.
X3	Saya tetap mengelola usaha meskipun memiliki banyak tugas kuliah.
X4	Saya memiliki jadwal khusus untuk mengelola usaha.
X5*	Saya jarang meluangkan waktu untuk mengurus usaha yang saya miliki.

Keterangan: item negatif (reverse)

Indikator 2: Karakteristik dan Tanggung Jawab Usaha

No	Pernyataan
X6	Usaha yang saya jalankan membutuhkan keterlibatan aktif dari saya.
X7	Saya sering mengambil keputusan penting terkait usaha yang dijalankan.
X8	Saya bertanggung jawab terhadap operasional usaha yang saya jalankan.
X9*	Sebagian besar aktivitas usaha saya ditangani oleh orang lain.

Indikator 3: Tingkat Keterlibatan dalam Pengelolaan Usaha

No	Pernyataan
X10	Saya terlibat langsung dalam pengelolaan usaha.
X11	Saya ikut merencanakan pengembangan usaha.
X12	Saya mengelola keuangan usaha secara mandiri atau bersama tim.
X13	Saya bertanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan.
X14	Saya secara rutin memantau perkembangan usaha yang saya miliki.
X15*	Saya kurang mengetahui kondisi perkembangan usaha yang saya jalankan.

C. KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA (Y₁)

Indikator 1: Kehadiran dalam Perkuliahan

No	Pernyataan
Y1	Saya hadir secara rutin dalam kegiatan perkuliahan.
Y2	Saya jarang absen tanpa alasan yang jelas.
Y3	Aktivitas bisnis tidak mengganggu kehadiran saya di kelas.
Y4	Saya datang tepat waktu saat mengikuti perkuliahan.
Y5*	Saya sering terlambat mengikuti perkuliahan karena aktivitas usaha.

Indikator 2: Partisipasi dalam Pembelajaran

No	Pernyataan
Y6	Saya aktif bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami.
Y7	Saya berani menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas.
Y8	Saya aktif mengikuti diskusi kelompok selama perkuliahan.
Y9	Saya memberikan tanggapan terhadap pendapat teman saat diskusi berlangsung.
Y10*	Saya cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung.

Indikator 3: Respon terhadap Tugas dan Evaluasi Akademik

No	Pernyataan
Y11	Saya mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan.
Y12	Saya berusaha menyelesaikan tugas kuliah dengan sungguh-sungguh.
Y13	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti ujian atau evaluasi akademik.
Y14	Aktivitas bisnis tidak menghambat penyelesaian tugas kuliah saya.
Y15	Saya tetap memprioritaskan kewajiban akademik meskipun memiliki usaha.
Y16*	Aktivitas usaha sering menyebabkan saya menunda penyelesaian tugas kuliah.

D. DATA PERFORMA BELAJAR (Y₂)

(Data digunakan untuk keperluan penelitian dan dijamin kerahasiaannya)

1. IPK terakhir : _____
2. Semester saat ini : _____
3. Jumlah SKS yang telah ditempuh : _____
4. Rata-rata nilai semester terakhir (jika tersedia) : _____

REKAP INSTRUMEN

Variabel	Jumlah Item
Aktivitas Bisnis (X)	15
Keaktifan Belajar (Y ₁)	16
Total Item Likert	31

Item negatif (reverse scoring):

- X5
- X9
- X15
- Y5
- Y10

- Y16

Lampiran 2. Nama Responden.

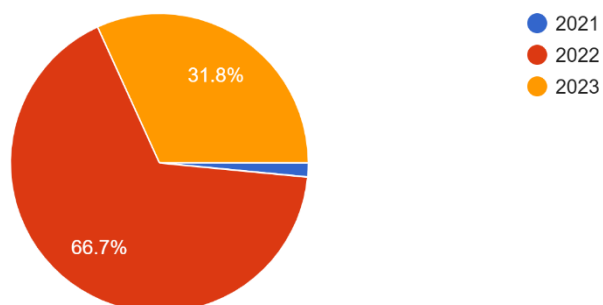
Nama Responden
Adna Ghaliza Zain
Surya Akbar
Gita
Yustika Edho Wicaksono
Umi
Isna
Risma
Ellin Tasya
Mona
Istikhomatul Mahmudah
Hidayatullah
Mumtaz
Aliyandi Mulya Nugraha
Mohamad Adi Saputro
Putri
Wafa Ainul Yaqin
Rahmadila Fitria
syaida vina hanifah
Adzkia Hulwia H
fakhma mujahida
Subki
Rizal
Alifiyah maharani adisti
M Zafran I

hilma zurriyah rabbaniyah
Asma
abdillah
Sofi
Rawr
Herta juliza
Falah
Windy Luthfy Annisa
Fatimah Azzahra
Sa'ban Gilang Ramadan
hanif
nuraulia
Mukhamad fairil anwar
Rahma Yana
fira
Ervina Puspita H
Almeyda Asharsyira
Vira Anjeli
vindia
Zul Fadli
MHD. NAWWAF NAZMI
malik
Hanif ikhsan
Sahsabilla
Salsabila fardatul m
Wafiq
Nazla Salsa N

dhea annisa
Wylie Adinata
bintang
Fitri Roudhatul Jannah
Tio
anggrifan p ikra
Abdul Aziz Zuhroni
M. Rasihul Hilman
Ahmad Lutfi Dzil Arham
Siddiq
Mayshe Yulita
Anwar Falah
Hebby farusni hidayay
nelis syafa'ah

Lampiran 3. Angkatan Responden.

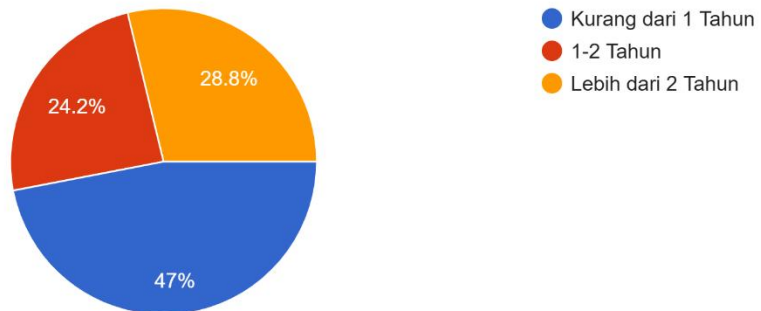
Angkatan
66 responses



Lampiran 4. Lama Menjalankan Usaha

Lama Menjalankan Usaha

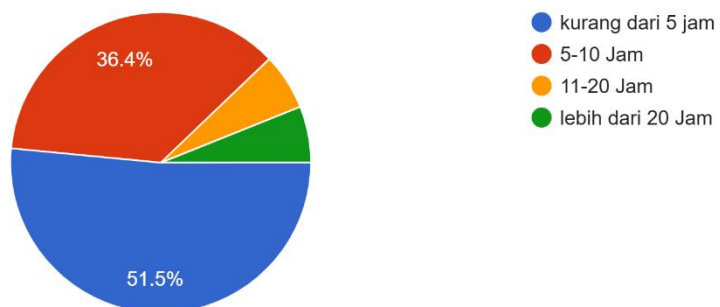
66 responses



Lampiran 5. Rata-Rata Menjalankan Usaha Per Pekan

Rata-Rata Menjalankan Usaha per Pekan

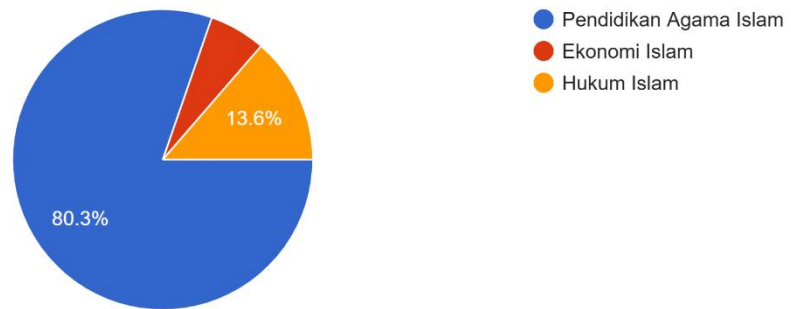
66 responses



Lampiran 6. Jurusan

Jurusan

66 responses



Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data

A. Uji Reliabilitas Instrumen (Reliability Test)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengukur tingkat konsistensi internal dari seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian.

1. Variabel Aktivitas Bisnis (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	15

2. Variabel Keaktifan Belajar (Y₁)

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	16

B. Analisis Pengaruh Aktivitas Bisnis (X) terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa (Y₁)

Hasil analisis regresi linear sederhana untuk menguji kontribusi serta signifikansi variabel Aktivitas Bisnis terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa FIAI UII.

1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.161	1.00000

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Bisnis (X)

2. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.285	1	13.285	13.285	.001 ^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Residual	63.000	63	1.000		
Total	76.285	64			

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar (Y1)

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Bisnis (X)

3. Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
1 (Constant)	47.771	10.500		4.550	.000
Aktivitas Bisnis (X)	0.305	0.084	.417	3.645	.001

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar (Y1)

C. Analisis Pengaruh Aktivitas Bisnis (X) terhadap Performa Belajar Mahasiswa (Y₂)

Hasil analisis regresi linear sederhana untuk menguji hubungan serta tingkat kelayakan model regresi terhadap capaian akademik (IPK) mahasiswa.

1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145 ^a	.021	-.002	1.00000

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Bisnis (X)

2. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.913	1	0.913	0.913	.345 ^b
Residual	43.000	43	1.000		
Total	43.913	44			

a. Dependent Variable: Performa Belajar (Y2)

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Bisnis (X)

3. Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.968	0.450		8.818	.000

Model	Unstandardi zed B	Std. Error	Standard ized Beta	t	Sig.
Aktivitas Bisnis (X)	-0.002	0.002	-.145	-0.955	.345

a. Dependent Variable: Performa Belajar (Y2)